

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024**

***PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024		<i>Consolidated Financial Statements For The Years Ended March 31, 2025 and 2024</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025 DAN 2024
PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE DAN
ENTITAS ANAK**

***DIRECTORS STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024
PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE AND SUBSIDIARY***

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	MANOJ	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Permata Raya Lot CA/7 Kawasan Industri KIIC, Sukaluyu Teluk Jambe, Karawang 41361, West Java	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Taman Kemayoran Condominium Tower Cendana unit 206	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	(0267) 419701, 419702	:	Phone Number
Jabatan	:	Finance Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Stated that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Minda Asean Automotive.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Minda Asean Automotive.*
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material.
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia;*
 - a. *All information contained in the financial statements is complete and correct; and*
 - b. *The financial statements do not contain misleading material information or fact and do not omit material informations and fact.*
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
3. *We are responsible for the Company internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully.

Karawang, 15 Mei 2025/May 15, 2025
For and behalf of the Board of Directors



MANOJ
DIRECTOR

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00901/2.1030/AU.1/04/1154-6/1/V/2025

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Minda Asean Automotive

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Minda Asean Automotive dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Maret 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Minda Asean Automotive and its Subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at March 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at March 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

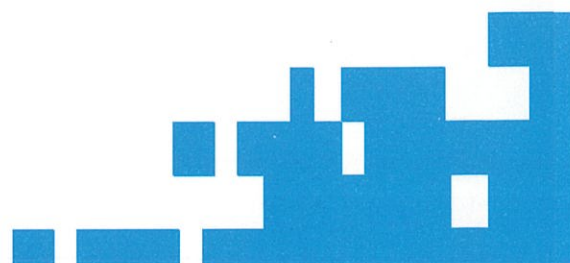
Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

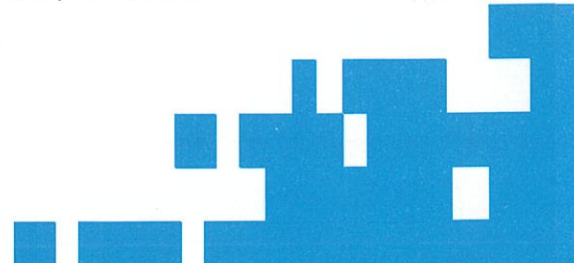


Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Dewi Novita Sari

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1154/
Public Accountant License Number: AP.1154

Jakarta, 15 Mei 2025/May 15, 2025



**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of March 31, 2025 and 2024
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025 Rp	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3	21.986.879.099	121.297.269.467	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha:				Trade Receivables:
Pihak Berelasi	4, 26	3.325.283.242	2.922.986.920	Related Parties
Pihak Ketiga	4	38.246.947.229	36.454.243.134	Third Parties
Persediaan	5	10.030.856.142	10.730.513.652	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	6.a	7.547.687.096	--	Prepaid Tax
Biaya Dibayar di Muka	7	255.162.731	333.568.664	Prepaid Expenses
Uang Muka	8	75.828.755.907	1.393.865.025	Advances
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi	9, 26	9.215.875.820	15.463.329.957	Other Receivables - Related Parties
Jumlah Aset Lancar		166.437.447.266	188.595.776.819	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	6.d	2.103.993.508	1.840.577.154	Deferred Tax Assets
Aset Tetap - Bersih	10	199.501.384.695	31.226.605.093	Fixed Assets - Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	11	37.581.216.099	112.304.151	Other Non-Current Assets
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi	9, 26	178.783.299.284	168.381.570.054	Other Receivables - Related Parties
Jumlah Aset Tidak Lancar		417.969.893.586	201.561.056.452	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		584.407.340.852	390.156.833.271	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha:				Trade Payables:
Pihak Berelasi	12, 26	13.242.669.509	19.153.868.064	Related Parties
Pihak Ketiga	12	94.130.052.063	25.125.973.399	Third Parties
Utang Pajak	6.b	6.601.827.285	7.287.180.238	Taxes Payable
Beban Akrua	13	419.379.122	351.193.851	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		114.393.927.979	51.918.215.552	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	14, 28	47.281.220.585	--	Bank Loans
Liabilitas Imbalan Kerja	15	11.110.455.326	9.913.108.264	Employment Benefit Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		172.785.603.890	61.831.323.816	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp91.680 per saham				Share Capital - Rp91,680 Par Value per Share
Modal Dasar - 270.000 saham. Modal Ditempatkan				Authorized 270,000 shares
dan Disetor Penuh - 106.500 Saham per tanggal				Issued and Paid Up - 106,500 Shares
31 Maret 2025 dan 2024	16	9.763.920.000	9.763.920.000	As per March 31, 2025 and 2024
Perbedaan Nilai Tukar				Foreign Exchange Rate Difference
Mata Uang Asing dari Modal Disetor	16	1.160.985.000	1.160.985.000	from Paid-Up Capital
Laba Ditahan	17	400.545.751.592	317.274.151.347	Retained Earnings
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan				Total Equity Attributable
Kepada Pemilik Entitas Induk		411.470.656.592	328.199.056.347	to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		151.080.370	126.453.108	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		411.621.736.962	328.325.509.455	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		584.407.340.852	390.156.833.271	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
Penjualan Bersih	18	429.908.463.262	364.742.285.315	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	19	(265.907.728.885)	(211.444.191.035)	Cost of Goods Sold
LABA KOTOR		164.000.734.377	153.298.094.280	GROSS PROFIT
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Beban Administrasi dan Umum	20	(73.091.364.639)	(66.549.637.472)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan	21	(6.571.528.047)	(8.054.448.007)	Selling Expenses
Jumlah Beban Operasional		(79.662.892.686)	(74.604.085.479)	Total Operating Expenses
LABA OPERASIONAL		84.337.841.691	78.694.008.801	OPERATING PROFIT
Penghasilan (Beban) Lainnya - Bersih	22	21.443.242.880	18.665.345.017	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK		105.781.084.571	97.359.353.818	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak Kini	6.c	(23.350.499.000)	(23.199.448.001)	Current Tax
Pajak Tangguhan	6.d	395.905.982	(697.551.063)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak		(22.954.593.018)	(23.896.999.064)	Total Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		82.826.491.553	73.462.354.754	PROFIT OF THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items not to be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	15	602.225.583	654.803.309	Remeasurement of Defined Benefit Pension Plan
Beban Pajak Tangguhan	6.d	(132.489.628)	(144.056.728)	Deferred Tax Expense
Total Penghasilan Komprehensif Lain - Bersih		469.735.955	510.746.581	Total Other Comprehensive Income-Net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		83.296.227.508	73.973.101.335	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		82.801.903.589	73.441.126.646	The Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		24.587.964	21.228.108	Non Controlling Interest
JUMLAH		82.826.491.553	73.462.354.754	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		83.271.600.246	73.951.786.954	The Owner of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		24.627.262	21.314.381	Non-Controlling Interest
JUMLAH		83.296.227.508	73.973.101.335	TOTAL

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN
EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Atributable to the Owner of the Parent Entity					
	Modal Saham/ Share Capital Rp	Perbedaan Nilai Tukar Mata Uang Asing dari Modal Disetor/ Foreign Exchange Rate Differences from Paid-up Capital Rp	Laba Ditahan*)/ Retained Earnings*) Rp	Kepentingan Nonpengendali/ Non Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
SALDO PER 31 MARET 2023	9.763.920.000	1.160.985.000	243.323.256.984	104.246.136	254.352.408.120	BALANCE AS OF MARCH 31, 2023
Laba Tahun Berjalan	--	--	73.441.126.646	21.228.108	73.462.354.754	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	509.767.717	978.864	510.746.581	Other Comprehensive Income for the Year
SALDO PER 31 MARET 2024	9.763.920.000	1.160.985.000	317.274.151.347	126.453.108	328.325.509.455	BALANCE AS OF MARCH 31, 2024
Laba Tahun Berjalan	--	--	82.801.903.589	24.587.964	82.826.491.553	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	469.696.656	39.298	469.735.954	Other Comprehensive Income for the Year
SALDO PER 31 MARET 2025	9.763.920.000	1.160.985.000	400.545.751.592	151.080.370	411.621.736.962	BALANCE AS OF MARCH 31, 2025

*) Termasuk pengukuran kembali program imbalan pasti.

*) Include remeasurement of defined benefits plans.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan dan Lain-lain		433.960.916.982	356.639.940.495	Receipts from Customers and Others
Pembayaran ke Pemasok, Karyawan, dan Lain-lain		(382.911.204.464)	(264.935.747.484)	Paid to Suppliers, Employees, and Others
Pembayaran Pajak Penghasilan		(25.575.065.613)	(30.005.484.556)	Payment for Income Tax
Pembayaran Bunga		(278.518.883)	--	Payment of Interest
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasional		25.196.128.021	61.698.708.455	Net Cash Flow Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelepasan Aset Tetap	10	25.295.585	1.045.299.072	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap	10	(174.807.074.214)	(4.811.055.221)	Purchase of Fixed Assets
Pinjaman kepada Pihak Berelasi		--	(25.114.500.000)	Loan to Related Parties
Penerimaan Pembayaran Pinjaman dari Pihak Berelasi		--	12.087.810.000	Payment Receipt from Related Parties
Penerimaan Bunga dari Pihak Berelasi		3.196.694.215	12.751.382.591	Interest Receipt from Related Parties
Aurs Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(171.585.084.414)	(4.041.063.558)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank	28	47.078.566.025	--	Receipt from Bank
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan		47.078.566.025	--	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		--	--	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		(99.310.390.368)	57.657.644.897	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		121.297.269.467	63.639.624.569	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3	21.986.879.099	121.297.269.467	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Transaksi non kas dan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan disajikan di catatan 28

Non-cash transactions and the reconciliation of liabilities arising from financing activities are presented in Note 28

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Minda Asean Automotive (“Perusahaan”) adalah perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia dengan kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 Tahun 1967 No.11 Tahun 1970. Persetujuan Penanaman Modal Asing dinyatakan dalam surat persetujuan Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No.510/I/PMA/2004 tanggal 2 Agustus 2004. Anggaran Dasar Perusahaan dinyatakan dalam Akta Notaris Haji Dana Sasmita, S.H., No. 4 tanggal 3 Agustus 2004, dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusannya No. C-04131 HT.01.01.TH.2005 tanggal 18 Februari 2005. Pada tanggal 27 Juli 2007, Perusahaan telah mendapatkan Izin Usaha Tetap (IUT) berdasarkan Koordinasi Penanaman Modal Persetujuan dewan No.676/T/Industri/Perdagangan/2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 26 tanggal 28 Juni 2022 dari Agustiyanto Eko Setyanto, S.H., M.Kn., sehubungan dengan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusannya No. AHU-AH.01.09-0027903 tanggal 30 Juni 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah beroperasi dalam Perdagangan, Industri, dan Layanan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan, Perusahaan dapat melakukan kegiatan berikut:

- i. Mengoperasikan perdagangan ekspor-impor dan distributor utama barang-barang perdagangan seperti suku cadang otomotif dan teknik.
- ii. Untuk memproduksi, mendesain, memperdagangkan suku cadang dan aksesoris untuk semua jenis kendaraan roda dua atau kendaraan roda empat (termasuk suku cadang).
- iii. Untuk mengoperasikan layanan konsultasi manajemen, konsultasi, dan saran tentang pengembangan bisnis, desain dan teknologi dan pembuatan komponen dan suku cadang otomotif.

1. General

1.a. The Company Establishment

PT Minda Asean Automotive (“the Company”) is a limited liability company established in Indonesia within the framework of the Foreign Capital Investment Law No.1 Year 1967 No.11 Year 1970. The approval of Foreign Capital Investment was stated in the approval letter of the Chairman of Capital Investment Coordinating Board No.510/I/PMA/2004 dated August 2, 2004. The Company’s Article of Association was stated in the Notarial Deed of Haji Dana Sasmita, S.H., No. 4 dated August 3, 2004, and approved by Ministry of Justice in its decision letter No. C-04131 HT.01.01.TH.2005 dated February 18, 2005. On July 27, 2007 the Company has got The Permanent Business License (IUT) based on Capital Investment Coordinating Board approval No.676/T/Industri/Perdagangan/ 2007.

The Company’s Article of Association has been amended several times, the latest amendment was by Notarial Deed No. 26 dated June 28, 2022 of Agustiyanto Eko Setyanto, S.H., M.Kn., in relation to the Statement of Shareholders’ Resolutions. This amendment had been approved by Minister of Law and Human Rights through his decision letter No. AHU-AH.01.09-0027903 dated June 30, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to operate in Trade, Industry, and Services.

In order to achieve the purposes and objectives, the Company may carry out the following activities:

- i. To operate export-import trading and main distributor of trade goods such as automotive and engineering parts.
- ii. To produce, design, trade spare parts and accessories for all types of two-wheeled vehicles or four wheeled vehicles (including engineering goods parts).
- iii. To operate management consultancy services, consulting and advice on business development, design and technology and manufacture of automotive components and spare parts.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perusahaan berdomisili di Permata Raya Lot CA-7, Kawasan Industri KIIC, Karawang, Jawa Barat 41361. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada 18 Februari 2005. Entitas induk terakhir adalah Uno Minda Limited (d/h Minda Industries Limited).

The Company is domiciled at Permata Raya Lot CA-7, Kawasan Industry KIIC, Karawang, Jawa Barat 41361. The Company started to operate commercially on February 18, 2005. Ultimate parent entity is Uno Minda Limited (formerly known as Minda Industries Limited).

1.b. Komisaris dan Dewan Direksi

Terdapat perubahan komponen komisaris, susunan terakhir komponen komisaris dan direksi per 31 Maret 2025 berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 25, tanggal 25 Maret 2025, dibuat oleh Agustiyan Eko Setyanto, S.H., M.Kn. notaris di Kota Bogor.

1.b. Commissioner and Board of Directors

There is changes in component's commisioner, the latest composition of the component's commissioner and board of directors as of March 31, 2025 based on the deed of Shareholder Resolution No. 22, dated March 22, 2025, was made by Agustiyan Eko Setyanto, S.H., M.Kn. a notary in Bogor City.

Susunan Komisaris, Direktur Utama, dan Direktur per 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Commissioner, President Director, and Director as of March 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Komisaris	Vivek Jindal	Rajeev Gandotra	Commissioner
Direksi:			Directors:
Direktur Utama	Rajendra Vilas Belsare	Rajendra Vilas Belsare	President Director
Direktur	Manoj	Manoj	Director

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 Perusahaan memiliki masing-masing 145 dan 141 karyawan (tidak diaudit).

As of March 31, 2025 and 2024 the Company has 145 and 141 employees, respectively (unaudited).

Rincian gaji dan tunjangan untuk Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp5.274.616.136 dan Rp4.807.585.444.

Details of salaries and benefits for the Directors for the years ended March 31, 2025 and 2024 amounting to Rp5,274,616,136 and Rp4,807,585,444, respectively.

1.c. Struktur Entitas Anak

PT Minda Trading

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung kepada PT Minda Trading ("entitas anak"), sebuah perseroan terbatas, yang telah menerima persetujuan dari Penanaman Modal Asing melalui surat persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 00490/1/PPM/PMA/2010 tanggal 31 Maret 2010.

Anggaran Dasar Entitas Anak dinyatakan dalam Akta Notaris Siti Rachmayanti, S.H., No. 3 tertanggal 8 April 2010, dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusannya No. AHU-19215.AH01.01.TH.2010 tanggal

1.c. The Structure of Subsidiary

PT Minda Trading

The Company has direct ownership to PT Minda Trading ("subsidiary") a limited liability company, which has received an approval from Foreign Capital Investment through the approval letter of the Chairman of Capital Investment Coordinating Board No. 00490/1/PPM/PMA/2010 dated March 31, 2010.

The Subsidiary's Article of Association was stated in the Notarial Deed of Siti Rachmayanti, S.H., No. 3 dated April 8, 2010, and approved by the Ministry of Justice and Human Right through its decision letter No. AHU-19215.AH01.01.TH.2010 dated April 15,

15 April 2010, sebagaimana telah diubah dengan pasal No. 35 tanggal 18 Oktober 2012 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH-01.10-02542 tanggal 31 Januari 2013 dan mengubah anggaran dasar tertanggal 8 April 2014 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-01576.40.22.2014 tanggal 10 April 2014. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Agustian Eko Satyanto, S.H., No. 4 tanggal 5 Maret 2021 terkait Pernyataan Keputusan Pemegang Saham. Amandemen ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0145958 tanggal 8 Maret 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Anak, maksud dan tujuan entitas anak adalah beroperasi dalam perdagangan dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Entitas Anak melakukan kegiatan berikut:

- i. Mengoperasikan perdagangan ekspor-impor dan distributor utama barang-barang perdagangan seperti suku cadang otomotif.
- ii. Mengoperasikan layanan konsultasi manajemen, konsultasi dan saran tentang pengembangan bisnis.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, porsi kepemilikan Perusahaan kepada entitas anak adalah 99%, 1% lainnya dimiliki oleh SAM Global Pte. Ltd.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

2010, with amended by article No. 35 dated October 18, 2012 and approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH-01.10-02542 dated January 31, 2013 and amended article of association dated 8 April 2014 and approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-01576.40.22.2014 dated 10 April 2014. The latest amendment was made by notarial deed of Agustian Eko Satyanto, S.H., No. 4 dated March 5, 2021 related to Statement of Shareholders' Resolutions. The amendment was approved by the Minister of law and Human Rights of Republic Indonesia based on decision letter No. AHU-AH.01.03-0145958 dated March 8, 2021.

In accordance with Article 3 of the Subsidiary's Articles of Association, the purpose and objectives of the subsidiary is to operate in trade and services. In order to achieve the purpose and objectives, the Subsidiary carry out the following activities:

- i. Operate export-import trading and main distributor of trade goods such as automotive and engineering parts.
- ii. Operate management consultancy services, consulting and advice on business development.

As of March 31, 2025 and 2024, the Company's portion of ownership to the subsidiary is 99%, the other 1% is owned by SAM Global Pte. Ltd.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. Material Accounting Policies Information

2.a. The Statements of Compliance

The consolidated financial statements of the Company for the year ended March 31, 2025 is prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan masing-masing. Biaya historis biasanya didasarkan pada nilai wajar dari pertimbangan yang diberikan sebagai imbalan atas aset.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas ke dalam aktifitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2.c. Standar Akuntansi yang Berlaku pada Tahun Berjalan

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

2.b. Basis Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated financial statement are prepared using accrual basis of accounting, except for statement of cash flow. The statement of cash flows have been prepared by using direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of financial statement is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

2.c. Accounting Standards Effective in the Current Year

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption permitted are:

- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non current;*
- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 116: Leases related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;*
- *Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and amendment to PSAK 107: Financial Instrument Disclosure related to Supplier Finance Agreements; and*
- *Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq, dan Sadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.*

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of the standards has no significant impact on the number reported in the current reporting period or previous periods.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing masing PSAK dan ISAK tersebut.

DSAK-IAI also ratified changes to the numbering of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of requirement in each PSAK and ISAK.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Grup, yang dimiliki langsung dan tidak langsung oleh Entitas Induk. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian yang efektif dicapai oleh Entitas Induk dan tidak akan dikonsolidasi lagi sejak tanggal Entitas Induk berhenti melakukan pengendalian yang efektif. Pengendalian dianggap ada ketika induk memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuatan suara suatu entitas kecuali, kecuali bahwa, kepemilikan tersebut tidak merupakan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Induk memiliki setengah atau kurang dari kekuatan suara suatu entitas ketika ada:

- a) kekuasaan atas lebih dari setengah hak suara berdasarkan perjanjian dengan investor lain;
- b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasi entitas berdasarkan undang-undang atau perjanjian;
- c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengeluarkan mayoritas anggota dewan direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut; atau
- d) kekuasaan untuk memberikan suara terbanyak pada rapat dewan direksi atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut.

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar yang sama, yaitu: kebijakan akuntansi yang serupa untuk transaksi, peristiwa, dan keadaan yang serupa. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate financial statements of the Group, direct and indirectly owned by the Parent Entity. Subsidiary are fully consolidated from the date of effective control are achieved by the Parent Entity and will be no longer consolidated from the date of the Parent Entity has cease effective controls. Control is presumed to exist when the parent owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity unless, except that, such ownership does not constitute control. Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a) *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b) *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- c) *power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- d) *power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

The consolidated financial statements are prepared using uniform basis, i.e.: similar accounting policy for similar transactions, events, and circumstances. The policy has been applied consistently by Subsidiary, unless otherwise stated.

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasi, laporan keuangan Grup digabungkan secara garis besar dengan menambahkan bersama unsur-unsur aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan biaya yang serupa. Semua saldo dan transaksi yang material antara Entitas Induk dan Entitas Anak yang telah di eliminasi.

Akun-akun "Kepentingan Non pengendali pada Entitas Anak" merupakan hak pemegang saham minoritas pada Entitas Anak. Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih Entitas Anak dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi disajikan sebagai "Laba/Rugi Tahun Berjalan yang Diatribusikan pada Kepentingan Non pengendali".

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya dikaitkan dengan kepentingan nonpengendali bahkan jika kepentingan nonpengendali menghasilkan saldo defisit.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

In preparing the consolidated financial statements, the financial statements of the Group are combined on a line basis by adding together similar elements of assets, liabilities, equity, income and expenses. All material balances and transactions between the Parent Company and the Subsidiary have been eliminated.

The account of "Non Controlling Interests in Subsidiary" account represents interest of the minority shareholders in the Subsidiaries. Non controlling interest in net income (loss) of Subsidiaries in the consolidated statement of comprehensive income is presented as "Current Year Profit/Loss Attributable to Non Controlling Interest".

Losses of non-wholly owned subsidiary are attributed to the non controlling interest even if the non controlling interest results in deficit balance.

If the Group lose control, the Group:

- a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c) *Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e) *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup melakukan pencatatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat pada akhir nilai tukar tengah bulan sebelumnya yang dikutip oleh Bank Indonesia.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, semua aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 untuk menerjemahkan mata uang asing utama adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Rp	Rp	
USD 1	16.588	15.853	USD 1
EUR 1	17.893	17.161	EUR 1

2.f. Kas dan Setara Kas

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan dan tidak dijaminkan.

**2.g. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the end of previous month middle exchange rate quoted by Bank Indonesia.

At statements of financial position date, all monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah by using middle rate of exchange published by Bank Indonesia at such date.

Exchange gains and losses arising from translations of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current year's statements of profit or loss and other comprehensive income.

Exchange rates used as of March 31, 2025 and 2024 to translate the major foreign currencies are as follows:

2.g. Cash and Cash Equivalents

Cash equivalents consists of time deposits with maturity of less than or equal to 3 (three) months and are not pledged as collateral.

**2.h. Financial Instruments
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi:

- 1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- 2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Subsequent Measurement of Financial Assets

At initial recognition, the Group' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- 1) the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- 2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- 2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- 1) the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- 2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as

dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar;
- b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
- c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i. Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value;*
- b) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value;*
- c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - i. *the amount of the loss allowance;*
 - ii. *the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.*
- d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- a) *it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting*

“*accounting mismatch*”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

- b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

mismatch”) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

- b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup’s key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Financial Liabilities

The Group removes a financial liability from its consolidated statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengukur penyisihan kerugian tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Grup mengakui jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai yang merupakan penyesuaian terhadap penyisihan kerugian pada tanggal pelaporan dan disajikan sebagai pengurang nilai tercatat aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu atas uang; dan

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses on financial asset measured at amortized cost, financial asset measured at FVTOCI, lease receivable, contract asset or loan commitment and financial guarantee contract.

At the end of each reporting date, the Group measure any loss allowance for financial instruments at an amount equal to the lifetime expected credit loss if the credit risk on the financial instrument has increased significantly since its initial recognition. However, if the credit risk has not increased significantly since initial recognition, then the Group measure the loss allowance for at an amount equal to 12-month expected credit losses.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

The Group recognizes the amount of the expected credit loss (or recovery of credit loss) in profit or loss, as an impairment gain or loss which is an adjustment to the loss allowance at the reporting date and is presented as a deduction from the carrying amount of financial assets, except for financial assets measured at FVTOCI where the loss allowance is recognized in other comprehensive income.

Measurement of the expected credit losses of financial instruments is conducted in a way that reflects:

- i. an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. the time value of money; and*

- iii. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat “*investment grade*” berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli, dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau

- iii. *reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with “investment grade” according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call, and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL. Pada tahun 2025 dan 2024, Grup memiliki liabilitas keuangan berupa utang usaha, pinjaman jangka panjang, beban akrual, dan utang lain-lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL. In 2025 dan 2024, the Group has financial obligations in the form of trade payables, long-term loan, accrued expenses, and other payables.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other

kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan untuk keperluan pengukuran.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar

comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree

berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar;
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam *Level 1* yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (*Level 2*); dan
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (*Level 3*).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor) yang memenuhi kriteria berikut:

- a. Seseorang atau anggota dekat keluarga orang tersebut terkait dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki kendali atau kendali bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor;
 - (iii) Adalah anggota personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - (iv) Memiliki kendali atau kendali bersama atas entitas pelapor; atau
 - (v) Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor.

to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety;*
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- iii. Unobservable inputs for assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.i. Related Parties Transactions

Related parties is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statement (reporting entity) that following criteria applies:

- a. A person or a close member of that persons family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity;*
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;*
 - (iv) Has control or joint control over the reporting entity; or*
 - (v) Has significant influence over the reporting entity.*

- b. Entitas terkait dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari yang berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah sama dengan Grup (yang berarti bahwa masing-masing Perusahaan, entitas anak dan sesama entitas anak terkait dengan yang lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota Grup yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor itu sendiri adalah suatu rencana, maka pemberi sponsor juga terkait;
 - (vi) Suatu entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Seseorang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota personil manajemen kunci; atau
 - (viii) Entitas, atau setiap anggota grup yang merupakan bagiannya, menyediakan layanan personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak terkait diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan didasarkan pada metode masuk pertama keluar dan terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya tidak langsung yang diperlukan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini.

- b. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
- (i) The entity and reporting entity are the same the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate entity or joint venture of a member The Group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint venture of the same third party;
 - (iv) An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related;
 - (vi) An entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel; or
 - (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is based on the first in first out method and comprises all cost of purchase, cost of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventories to its present location and condition.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Grup menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah ada indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika ada indikasi seperti itu, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Jika tidak mungkin untuk memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset individu, Grup memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas yang menjadi milik aset tersebut.

2.l. Impairment of Non-Financial Assets

At the statement of financial position dates, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Taksiran jumlah terpulihkan adalah lebih tinggi dari harga jual bersih atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-finansial (unit penghasil kas) kurang dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi jumlah yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung terhadap pendapatan.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

2.l. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

2.m. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future years.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Estimasi Cadangan untuk Penurunan Nilai
atas Piutang

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrument keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Estimating Provision for Impairment Losses on
Receivables

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang fungsional dari Entitas Anak adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa, mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain, dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

Penentuan Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Ketidakpastian Eksposur Pajak

Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat menentukan jumlah pasti dari kewajiban pajak saat ini atau di masa mendatang karena investigasi yang sedang berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian ada sehubungan dengan interpretasi peraturan pajak yang kompleks dan jumlah dan waktu penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang akan diakui sehubungan dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama seperti yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang akan diakui

Determination of Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency, a part from those estimations and assumptions which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The functional currency of the Subsidiary is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Uncertainty of Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and

sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup melakukan analisis terhadap semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui (Catatan 6.c).

Bunga dan denda atas kurang bayar pajak penghasilan, jika ada, disajikan di bawah Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Estimasi Umur Manfaat

Grup menelaah masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor yaitu kondisi teknis dan pengembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi oleh estimasi perubahan faktor-faktor tersebut (Catatan 10).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini dari imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan berdasarkan aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (manfaat) pensiun mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi dapat mempengaruhi nilai tercatat manfaat pascakerja (Catatan 15).

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau Unit Penghasil Kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika ada indikasi tersebut, estimasi formal jumlah yang dapat dipulihkan dilakukan dan rugi penurunan nilai diakui sepanjang jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan dari suatu aset atau kelompok penghasil kas diukur pada nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai yang digunakan.

2.m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;

Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized (Note 6.c).

Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are presented under Other Income (Expenses) as part of "Others - net" in the consolidated statements of profit or loss.

Estimated of Useful Life

The Group reviews on useful life of property, plant and equipment based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (Note 10).

Post-Employment Benefit

The present value of post employment benefit depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pension costs (benefits) covered discount rate. The changes of assumption might affect carrying value of post-employment benefit (Note 15).

Impairment of Non-Financial Assets

In accordance with the Group accounting policy, each asset or Cash Generated Unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

2.n. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group conducts transaction analysis through the following five analytical steps:

1. *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*

- Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan;
 3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
 4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak; dan
 5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang dapat diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

- *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer;*
 3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;*
 4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract; and*
 5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that can be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customers simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Dalam menentukan harga transaksi, Grup menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan untuk pengaruh nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak, baik secara eksplisit maupun implicit, memberikan Grup manfaat yang signifikan dari pembiayaan pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Dalam kondisi tersebut, kontrak tersebut berisi komponen pembiayaan yang signifikan. Komponen pembiayaan yang signifikan mungkin ada terlepas dari apakah terdapat janji pembiayaan secara eksplisit dinyatakan dalam kontrak atau tersirat oleh persyaratan pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak.

Tujuan ketika menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan untuk komponen pembiayaan yang signifikan adalah agar Grup mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar pelanggan untuk barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar tunai untuk barang atau jasa tersebut. Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah suatu kontrak berisi komponen pembiayaan dan apakah komponen pembiayaan tersebut signifikan terhadap kontrak, termasuk kedua hal berikut ini:

- Selisih, jika ada, antara jumlah imbalan yang dijanjikan dan harga jual tunai barang atau jasa yang dijanjikan, dan
- Efek gabungan dari jangka waktu yang diharapkan antara saat entitas mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan saat pelanggan membayar barang atau jasa tersebut, dan suku bunga yang berlaku di pasar relevan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak (biaya untuk memenuhi) atau penambahan untuk mendapatkan kontrak (biaya untuk memperoleh) dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan

In determining the transaction price, the Group shall adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the entity with a significant benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. In those circumstances, the contract contains a significant financing component. A significant financing component may exist regardless of whether the promise of financing is explicitly stated in the contract or implied by the payment terms agreed to by the parties to the contract.

The objective when adjusting the promised amount of consideration for a significant financing component is for an entity to recognise revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services. The Group shall consider all relevant facts and circumstances in assessing whether a contract contains a financing component and whether that financing component is significant to the contract, including both of the following:

- The difference, if any, between the amount of promised consideration and the cash selling price of the promised goods or services, and*
- The combined effect of the expected length of time between when the entity transfers the promised goods or services to the customer and when the customer pays for those goods or services, and the prevailing interest rates in the relevant market.*

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract (cost to fulfill) or is incremental on obtaining a contract (cost to obtain) and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.n. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode- periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan Undang-Undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan
- c. Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

2.o. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognised in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognised as an asset. Deferred tax asset is recognised for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. *The initial recognition of goodwill; or*
- b. *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and*
- c. *At the time of the transaction do not give rise to taxable temporary differences and temporary differences can be offset in the same amount.*

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- i. bukan kombinasi bisnis;
- ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- iii. pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction:

- i. is not business combination;*
- ii. at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
- iii. if the transaction does not result in a temporary difference, both the taxable and temporary difference can be deducted in the same amount.*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b. The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. the same taxable entity; or*

- ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK 212, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan pendapatan operasional dan non operasional sebagai pos tersendiri.

2.o. Kewajiban Imbalan Kerja

Manfaat Karyawan jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika karyawan telah memberikan layanan selama periode akuntansi, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayarkan sebagai imbalan atas layanan tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk seperti upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Republik Indonesia.

- ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a. Has legally enforceable right to set off the recognised amounts, and
- b. Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Final Tax

Tax regulations in Indonesia regulate certain types of income subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction still applies even when the transaction parties suffer a loss.

Referring to PSAK 212, the final tax is not included in the scope regulated by PSAK 212. Therefore, the Group decided to present the final tax of operating and non operating incomes as a separate item.

2.p. Employee Benefits Obligation

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law applied in the Republic of Indonesia.

Grup mengakui jumlah bersih kewajiban imbalan pada nilai saat ini dari kewajiban imbalan pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Kewajiban manfaat nilai kini ditentukan dengan mendiskontokan manfaat.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Akun Grup tidak hanya untuk kewajiban hukumnya berdasarkan persyaratan formal dari program imbalan pasti, tetapi juga untuk kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Group's account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan laba atau rugi dari penyelesaian, dan bunga bersih atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pengembalian aset, dan setiap perubahan dalam pengaruh keuntungan aset diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.p. Aset Tetap

Grup telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

2.q. Fixed Assets

The Group had chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya tersebut termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi. Demikian juga, ketika inspeksi utama dilakukan, biayanya diakui dengan jumlah tercatat dari aset tetap sebagai pengganti jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of comprehensive income as incurred.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets, except land, is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin	8	Plant and Machineries
Cetakan dan Peralatan	4	Dies and Tools
Perabotan dan Perlengkapan	8	Furniture and Fixtures
Komputer	4	Computer
Inventaris Kantor	8	Office Equipment
Kendaraan	4	Vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan sebagai beban pada saat terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau memberikan manfaat ekonomi lebih lanjut dengan meningkatkan kapasitas atau kualitas produksi aset, dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan tingkat penyusutan yang sesuai.

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenditures which extend the useful life of an asset or provide further economic benefits by increasing the capacity or quality of production of the asset, are capitalized and depreciated based on the applicable depreciation rate.

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diperkirakan akan diperoleh dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil penjualan bersih dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

Nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan aset tetap ditinjau dan disesuaikan secara prospektif, jika sesuai, pada setiap akhir periode keuangan.

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each financial period.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai konstruksi dalam proses. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai pada saat pembangunan atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersedia untuk digunakan sesuai tujuannya.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when the assets become available for their intended use.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Kas dan Setara Kas

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
	Rp	Rp
Kas		
USD	45.600.246	19.324.809
Rupiah	12.249.900	37.895.587
Sub Jumlah Kas	57.850.146	57.220.396
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.864.254.436	28.553.965.602
PT Bank Permata Tbk	2.821.595.597	1.513.649.654
PT Bank HSBC	777.256.434	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.802.415	251.783.009
State Bank of India	22.611.135	503.721.663
Sub Jumlah	12.510.520.017	30.823.119.928
US Dollar		
PT Bank HSBC	327.873.763	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63.736.238	156.256.204
PT Bank Permata Tbk	18.593.489	252.741.842
State Bank of India	8.305.446	7.931.097
Sub Jumlah	418.508.936	416.929.143
Sub Jumlah - Kas di Bank	12.929.028.953	31.240.049.071
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank HSBC	9.000.000.000	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	70.000.000.000
State Bank of India	--	20.000.000.000
Sub Jumlah	9.000.000.000	90.000.000.000
Jumlah	21.986.879.099	121.297.269.467
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka Per Tahun	5,00%	5,50%
Periode Jatuh Tempo	Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 Months	Kurang dari 3 Bulan/ Less than 3 Months

3. Cash and Cash Equivalents

Cash on Hand
USD
Rupiah
Sub Total Cash on Hand
Cash in Bank
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank HSBC
PT Bank CIMB Niaga Tbk
State Bank of India
Sub Total
US Dollar
PT Bank HSBC
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
State Bank of India
Sub Total
Subtotal - Cash In Bank
Time Deposit
Rupiah
PT Bank HSBC
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
State Bank of India
Sub Total
Total
Interest Rate on Time Deposits per Year
Maturity period

4. Piutang Usaha

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (Catatan 26)		
Luar Negeri - USD	2.867.898.325	2.922.986.920
Lokal - Rupiah	457.384.917	--
Sub Jumlah	3.325.283.242	2.922.986.920
Pihak Ketiga		
Dalam Negeri - Rupiah	37.294.238.672	34.879.837.950
Luar Negeri - USD	952.708.557	1.574.405.184
Sub Jumlah	38.246.947.229	36.454.243.134
Jumlah	41.572.230.471	39.377.230.054

Related Parties (Note 26)
Foreign - USD
Local - Rupiah
Sub Total
Third Parties
Local - Rupiah
Foreign - USD
Sub Total
Total

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Aging schedule of trade receivables since due date is as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	38.452.149.477	36.042.989.905
Kurang dari 30 hari	3.065.846.343	2.723.458.226
31 - 90 hari	54.234.651	544.361.695
91 - 120 hari	--	66.420.228
Jumlah	41.572.230.471	39.377.230.054

Not Due
Less than 30 Days
31 - 90 Days
91 - 120 Days
Total

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2025, jumlah piutang usaha yang signifikan terdiri dari saldo piutang lancar saat ini, sehingga Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang dapat ditagihkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

As of March 31, 2025 significant amount of trade receivables consist of current outstanding, thus the Management believes that all receivables are collectible and a provision for impairment losses is not considered necessary.

5. Persediaan

5. Inventories

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Rp	Rp	
Bahan Baku dan Komponen	6.235.382.394	7.665.773.860	Raw Materials and Components
Barang Jadi Termasuk dalam Perjalanan	3.050.134.583	2.487.247.407	Finished Goods Including in Transit
Barang Setengah Jadi	653.422.869	411.626.650	Work In Process
Bahan Pendukung dan Suku Cadang	91.916.296	165.865.735	Stores and Spares
Jumlah	10.030.856.142	10.730.513.652	Total

Persediaan Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance terhadap semua risiko sebesar USD973,000 pada tanggal 31 Maret 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian pada aset yang diasuransikan.

The Company inventories were insured to PT Lippo General Insurance against all risks amounting to USD973,000 as of March 31, 2025. The Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

6. Perpajakan

6. Taxation

a. Uang Muka Pajak

a. Prepaid Taxes

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Rp	Rp	
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	7.547.687.096	--	Value Added Tax - Net

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 29	2.776.447.662	3.454.562.948	Article 29
Pasal 26	700.866.765	661.721.149	Article 26
Pasal 25	1.551.517.688	1.527.522.516	Article 25
Pasal 23	24.649.617	21.338.364	Article 23
Pasal 21	530.172.395	218.708.269	Article 21
Pasal 4 ayat 2	933.552.222	--	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	--	1.273.338.847	Value Added Tax - Net
Sub Jumlah	6.517.206.349	7.157.192.093	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 29	7.280.547	8.025.496	Article 29
Pasal 26	530.504	469.691	Article 26
Pasal 25	23.057.745	18.183.899	Article 25
Pasal 23	772.000	483.059	Article 23
Pasal 21	26.436.731	19.603.916	Article 21
Pasal 4 ayat 2	7.200.000	7.200.000	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	19.343.409	76.022.084	Value Added Tax - Net
Sub Jumlah	84.620.936	129.988.145	Sub Total
Jumlah	6.601.827.285	7.287.180.238	Total

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

c. Beban Pajak Penghasilan

	2025 Rp	2024 Rp
Perusahaan		
Pajak Kini	22.669.752.999	22.582.055.000
Entitas Anak		
Pajak Kini	680.746.001	617.393.001
	<u>23.350.499.000</u>	<u>23.199.448.001</u>
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan:		
Perusahaan	(390.795.426)	640.399.731
Entitas Anak	(5.110.556)	57.151.332
	<u>(395.905.982)</u>	<u>697.551.063</u>
Jumlah	<u>22.954.593.018</u>	<u>23.896.999.064</u>

c. Income Tax Expenses

The Company
Current Tax
Subsidiary
Current Tax
Deferred Tax Expense (Benefit):
The Company
Subsidiary
Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian, estimasi penghasilan kena pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss, the estimated taxable income of the Group for the year ended March 31, 2025 and, 2024 are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025 Rp	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak	105.781.084.571	97.359.353.818	Consolidated Profit Before Tax
Laba Sebelum Pajak dari Entitas Anak	(3.134.431.840)	(2.797.355.131)	Profit Before Tax of Subsidiary
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	<u>102.646.652.731</u>	<u>94.561.998.687</u>	Profit Before Tax of the Company
Penghasilan Pajak Final:			Final Taxable Income:
Penghasilan Bunga	(7.665.204.238)	2.151.017.888	Interest Income
Penghasilan Lain-lain	(72.000.000)	(72.000.000)	Others Income
Perbedaan Waktu:			Timing Difference:
Imbalan Kerja	1.776.342.843	(2.276.201.003)	Employee Benefits
Perbedaan Tetap:			Permanent Differences:
Kesehatan	392.743.095	252.988.341	Medical
Beban Kesejahteraan Karyawan	76.445.598	218.075.416	Staf Welfare Expense
Beban Festival	22.239.675	8.607.882	Festival (Ceremony) Expense
Beban Pajak	7.200.000	42.812.669	Tax Expense
Beban Lain-lain	5.859.910.240	7.758.406.540	Other Expenses
Sub Jumlah	<u>397.677.213</u>	<u>8.083.707.733</u>	Sub Total
Penghasilan Kena Pajak - Bersih	<u>103.044.329.944</u>	<u>102.645.706.420</u>	Taxable Income - Net
Beban Pajak Kini	<u>22.669.753.000</u>	<u>22.582.055.000</u>	Current Tax Expenses
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka			Prepayment of Income Tax
Pasal 25	18.546.201.714	16.669.202.292	Article 25
Pasal 22	1.347.103.624	1.233.308.750	Article 22
Pasal 24	--	1.224.981.010	Article 24
Sub Jumlah	<u>19.893.305.338</u>	<u>19.127.492.052</u>	Sub Total
Pajak Penghasilan Badan Kurang Bayar	<u>2.776.447.662</u>	<u>3.454.562.948</u>	Underpayment of Corporate Income Tax

Perhitungan pajak penghasilan saat ini didasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat disesuaikan ketika Pengembalian Pajak Tahunan diisi dengan kantor pajak.

Current income tax computation are based on estimated taxable income. The amount may be adjusted when the Annual Tax Returns are filled with the tax office.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menggunakan kurs yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between tax expenses and result of multiplication of accounting profit before tax using the prevailing rate are as follows:

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba Sebelum Pajak yang Disajikan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi dan Penghasilan Komprehensif Lain	105.781.084.571	97.359.353.818	Profit before Tax as Presented in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(3.134.431.840)	(2.797.355.131)	Less Profit Before Tax of Subsidiary
Laba Sebelum Pajak - Perusahaan	102.646.652.731	94.561.998.687	Profit Before Tax - the Company
Menetapkan Tarif Pajak Efektif	22.582.263.601	20.803.639.711	Enacted Effective Tax Rate
Pengaruh Pajak dari Penyesuaian Pajak	(303.306.028)	2.418.815.019	Tax Effect of Tax Adjustments
Beban Pajak Kini			Current Tax Expenses
Pajak Kini	22.278.957.573	23.222.454.730	Current Tax
Penyesuaian Pajak Kini dari Tahun Sebelumnya	--	--	Current Tax Adjustment from Prior Year
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	22.278.957.573	23.222.454.730	Income Tax Expense - the Company
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak:			Income Tax Expense - Subsidiary:
- Tahun Berjalan	675.635.445	674.544.334	Current Year -
Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	22.954.593.018	23.896.999.064	Consolidated Income Tax Expense

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

31 Maret 2025/ March 31, 2025				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan				The Company
Imbalan Kerja Karyawan	1.827.185.295	390.795.426	(131.381.227)	2.086.599.494 Employee Benefit
Entitas Anak				Subsidiary
Imbalan Kerja Karyawan	13.391.859	5.110.556	(1.108.401)	17.394.014 Employee Benefit
Jumlah	1.840.577.154	395.905.982	(132.489.628)	2.103.993.508 Total
31 Maret 2024/ March 31, 2024				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan				The Company
Imbalan Kerja Karyawan	2.609.208.412	(640.399.731)	(141.623.386)	1.827.185.295 Employee Benefit
Entitas Anak				Subsidiary
Imbalan Kerja Karyawan	72.976.533	(57.151.332)	(2.433.342)	13.391.859 Employee Benefit
Jumlah	2.682.184.945	(697.551.063)	(144.056.728)	1.840.577.154 Total

7. Biaya Dibayar di Muka

7. Prepaid Expenses

Biaya Dibayar di Muka pada 31 Maret 2025 dan 2024 merupakan asuransi kesehatan untuk karyawan masing-masing sebesar Rp255.162.731 dan Rp333.568.665.

Prepaid expenses as of March 31, 2025 and 2024 represent health insurance for employees amounted to Rp255,162,731 and Rp333,568,665 respectively.

8. Uang Muka

Uang muka pada 31 Maret 2025 dan 2024 terdiri atas pembayaran untuk pembelian alat-alat dan bahan baku. Terdapat peningkatan saldo pada tahun 2025 terutama disebabkan adanya proyek baru yang sedang dilaksanakan oleh Perusahaan. Selain itu, uang muka juga mencakup piutang sewa rumah karyawan, yang merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan untuk mendukung penyediaan rumah sewaan bagi ekspatriat atas permintaan mereka, di mana pelunasan piutang tersebut dilakukan melalui pemotongan dari gaji bulanan. Uang muka juga termasuk uang muka yang diberikan kepada karyawan. Rincian saldo uang muka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
	Rp	Rp
Alat-alat dan Bahan Baku	75.165.133.960	693.217.117
Sewa Rumah Karyawan	514.081.947	575.774.108
Uang muka karyawan	149.540.000	124.873.800
Jumlah	75.828.755.907	1.393.865.025

*Equipment and Raw Materials
House Rent Employees
Employees Advance
Total*

8. Advances

The advances as of March 31, 2025, and 2024 consist of payments for the purchase of tools and raw materials. The increase in the balance in 2025 is primarily due to a new project being undertaken by the Company. In addition, the advances also include employee housing rent receivables, which represent loans provided by the Company to support the provision of rental housing for expatriates upon their request, with the repayment of these receivables made through deductions from their monthly salaries. The advances also include advances provided to employees. The details of the advance balance are as follows:

9. Piutang Lain-lain

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
	Rp	Rp
Lancar :		
Pihak Berelasi (Catatan 26)		
SAM Global Pte. Ltd	4.025.925.000	2.879.241.405
Clarton Horn S.A.U	3.004.501.500	962.655.405
Global Mazinkert, S.L.	2.114.281.613	2.128.625.042
Sub Jumlah	9.144.708.113	5.970.521.851
Pihak Ketiga		
Lain-lain	71.167.707	9.492.808.106
Sub Jumlah	9.215.875.820	15.463.329.957
Tidak Lancar :		
Pihak Berelasi (Catatan 26)		
Clarton Horn S.A.U	81.522.223.767	77.224.005.000
Global Mazinkert, S.L.	58.271.525.052	35.265.628.950
SAM Global Pte. Ltd	38.989.550.465	55.891.936.104
Sub Jumlah	178.783.299.284	168.381.570.054
Jumlah	187.999.175.104	183.844.900.011

Current :
Related Parties (Note 26)
SAM Global Pte. Ltd
Clarton Horn S.A.U
Global Mazinkert, S.L.
Sub Total
Third Parties
Others
Sub Total
Non-Current :
Related Parties (Note 26)
Clarton Horn S.A.U
Global Mazinkert, S.L.
SAM Global Pte. Ltd
Sub Total
Total

9. Other Receivables

Global Mazinkert S.L.

Pada bulan Januari 2015, Perusahaan memberikan pinjaman dana kepada Global Mazinkert S.L.U sebesar EUR380,000 dengan tingkat bunga 6,5% per tahun dan 5,75% per tahun yang efektif dari 1 Agustus 2015 untuk periode satu tahun dan pinjaman ini dapat diperpanjang kembali atas kesepakatan kedua belah pihak.

Global Mazinkert S.L.

In January 2015, the Company lend fund to Global Mazinkert S.L.U amounted to EUR380,000 with interest rate 6.5% p.a and 5.75% p.a which effective from August 1, 2015 for one year period and this loan may be extended upon mutual agreement of both parties.

Berdasarkan addendum perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan Global Mazinkert S.L.U tanggal 16 April 2023, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman untuk periode 3 tahun berikutnya, pinjaman ini dapat diperpanjang kembali berdasarkan permintaan.

Sampai dengan 31 Maret 2024 total pinjaman dana Global Mazinkert S.L.U kepada Perusahaan sebesar EUR2,055,000 dengan tingkat bunga 5,75% per tahun. Tidak ada jaminan atas perjanjian ini.

SAM Global Pte. Ltd

Pada November 2019, Perusahaan meminjamkan dana kepada SAM Global Pte. Ltd sebesar USD2,600,000 dengan tingkat bunga 5,75% p.a yang berlaku mulai 5 November 2019 untuk periode satu tahun dan pinjaman ini dapat diperpanjang kembali atas kesepakatan kedua belah pihak.

Berdasarkan addendum perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan SAM Global Pte. Ltd tanggal 21 Mei 2024, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman untuk periode 2 tahun berikutnya, pinjaman ini dapat diperpanjang kembali atas kesepakatan kedua belah pihak.

Sampai dengan 31 Maret 2025, total pinjaman dana SAM Global Pte. Ltd kepada Perusahaan sebesar USD3,150,000 dengan tingkat bunga 5,75% per tahun. Tidak ada jaminan atas perjanjian ini.

Clarton Horn S.A.U

Pada Juni 2022, Perusahaan memberikan pinjaman dana kepada Clarton Horn S.A.U sebesar EUR3.000.000 dengan tingkat bunga 5,0% per tahun berlaku mulai 26 Juni 2022 untuk periode satu tahun.

Berdasarkan addendum perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan Clarton Horn S.A.U tanggal 1 Maret 2025, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman untuk periode 1 tahun berikutnya, pinjaman ini dapat diperpanjang kembali atas kesepakatan kedua belah pihak.

Sampai dengan 31 Maret 2025, total pinjaman kepada Perusahaan sebesar USD4,500,000 dengan tingkat bunga 5,00% per tahun. Tidak ada jaminan atas perjanjian ini.

Based on the loan agreement addendum between the Company and Global Mazinkert S.L.U dated April 16, 2023, both parties agreed to extend the loan term for the next 3 year, this loan can be extended again upon request.

As of March 31, 2025, the total loan amount from Global Mazinkert S.L.U to Company is EUR2,055,000 with an interest rate of 5.75% per annum. There is no collateral pledged for this agreement.

SAM Global Pte. Ltd

In November 2019, the Company lend fund to SAM Global Pte. Ltd amounted to USD2,600,000 with interest rate 5.75% p.a which effective from November 5, 2019 for one year period and this loan may be extended upon mutual agreement of both parties.

Based on the loan agreement addendum between the Company and SAM Global Pte. Ltd dated May 21, 2024, both parties agreed to extend the loan term for an additional 2-year period, the loan may be further extended upon mutual agreement of both parties.

As of March 31, 2025, the total loan amount from SAM Global Pte. Ltd to the Company is USD3,150,000 with an interest rate of 5.75% per annum. There is no collateral pledged for this agreement.

Clarton Horn S.A.U

In June 2022, the Company lend fund to Clarton Horn S.A.U amounted to EUR3,000,000 with interest rate 5.0% per annum which effective from June 26, 2022 for one year period.

Based on the loan agreement addendum between the Company and Clarton Horn S.A.U dated March 1, 2025, both parties agreed to extend the loan term for the next 1 year, the loan may be further extended upon mutual agreement of both parties.

As of March 31, 2025, the total loan to the Company is USD4,500,000 with an interest rate of 5.00% per annum. There is no collateral pledged for this agreement.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Piutang Lain dari Pihak Ketiga

Piutang lain dari pihak ketiga pada 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp71.167.707 dan Rp9.492.808.106. Pada tahun 2024 sebagian besar piutang lain merupakan *design fee* kepada PT Suzuki Indomobil Motor dan telah diterima pembayarannya pada tahun 2025. Selain itu terdapat piutang atas pinjaman yang diberikan oleh perusahaan untuk mendukung rumah sewaan bagi ekspatriat atas permintaan mereka, pembayaran piutang ini dikurangi dari gaji bulanan.

Other Receivables from Third Party

Other receivables from third parties as of March 31, 2025 and 2024 amounted to Rp71,167,707 and Rp9,492,808,106, respectively. In 2024, the majority of other receivables represented design fees charged to PT Suzuki Indomobil Motor, which were subsequently collected in 2025. In addition, there were receivables arising from loans provided by the Company to support rented housing for expatriates at their request, which are being settled through monthly salary deductions.

10. Aset Tetap

10. Fixed Assets

31 Maret 2025/ March 31, 2025							
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Harga Perolehan						Acquisition Cost	
Tanah	7.090.694.600	72.515.838.514	--	--	79.606.533.114	Land	
Bangunan	38.724.558.513	--	--	--	38.724.558.513	Buildings	
Mesin	50.174.990.681	2.521.034.977	210.243.250	--	52.485.782.408	Plant and Machineries	
Cetakan dan Peralatan	26.558.900.577	470.587.066	--	--	27.029.487.643	Dies and Tools	
Perabotan dan Perlengkapan	4.588.016.482	162.850.000	--	--	4.750.866.482	Furnitures and Fixtures	
Komputer	2.958.962.166	202.715.000	36.850.000	--	3.124.827.166	Computers	
Peralatan Kantor	5.680.961.245	134.332.002	--	--	5.815.293.248	Office Equipments	
Kendaraan	3.438.835.083	152.483.088	412.651.776	21.743.037	3.156.923.358	Vehicles	
Aset dalam Penyelesaian	--	98.647.233.567	--	--	98.647.233.567	Capital Work in Progress	
Sub Jumlah	139.215.919.347	174.807.074.214	659.745.026	21.743.037	313.341.505.499	Sub Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan	29.768.011.659	1.935.639.635	--	--	31.703.651.294	Buildings	
Mesin	41.034.893.218	2.243.757.769	210.243.250	--	43.068.407.737	Plant and Machineries	
Cetakan dan Peralatan	23.296.194.711	1.429.231.892	--	--	24.725.426.603	Dies and Tools	
Perabotan dan Perlengkapan	4.297.949.491	213.251.878	--	--	4.511.201.369	Furnitures and Fixtures	
Komputer	2.762.846.490	107.436.564	36.850.000	--	2.833.433.054	Computers	
Peralatan Kantor	4.089.922.548	342.878.666	--	--	4.432.801.214	Office Equipments	
Kendaraan	2.739.496.137	238.555.172	412.651.776	--	2.565.199.533	Vehicles	
Sub Jumlah	107.989.314.254	6.510.551.576	659.745.026	--	113.840.120.803	Sub Total	
Nilai Tercatat	31.226.605.093				199.501.384.695	Carrying Amount	

31 Maret 2024/ March 31, 2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp		
Harga Perolehan						Acquisition Cost	
Tanah	7.090.694.600	--	--	--	7.090.694.600	Land	
Bangunan	38.724.558.513	--	--	--	38.724.558.513	Buildings	
Mesin	49.413.540.312	1.746.154.200	984.703.831	--	50.174.990.681	Plant and Machineries	
Cetakan dan Peralatan	24.316.811.650	2.242.088.927	--	--	26.558.900.577	Dies and Tools	
Perabotan dan Perlengkapan	4.492.689.612	95.326.870	--	--	4.588.016.482	Furnitures and Fixtures	
Komputer	3.350.102.983	70.680.000	461.820.817	--	2.958.962.166	Computers	
Peralatan Kantor	5.634.822.159	46.139.086	--	--	5.680.961.245	Office Equipments	
Kendaraan	3.336.142.695	610.666.138	414.739.516	93.234.235	3.438.835.083	Vehicles	
Sub Jumlah	136.359.362.524	4.811.055.221	1.861.264.164	93.234.235	139.215.919.347	Sub Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan	27.831.380.613	1.936.631.046	--	--	29.768.011.659	Buildings	
Mesin	38.790.601.688	2.485.427.941	241.136.411	--	41.034.893.218	Plant and Machineries	
Cetakan dan Peralatan	21.659.239.512	1.636.955.199	--	--	23.296.194.711	Dies and Tools	
Perabotan dan Perlengkapan	4.055.404.242	242.545.249	--	--	4.297.949.491	Furnitures and Fixtures	
Komputer	3.125.352.717	99.314.649	461.820.876	--	2.762.846.490	Computers	
Peralatan Kantor	3.741.281.344	348.641.204	--	--	4.089.922.548	Office Equipments	
Kendaraan	2.950.656.912	203.578.741	414.739.516	--	2.739.496.137	Vehicles	
Sub Jumlah	102.153.917.028	6.953.094.029	1.117.696.803	--	107.989.314.254	Sub Total	
Nilai Tercatat	34.205.445.496				31.226.605.093	Carrying Amount	

Tanah merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) untuk jangka waktu maksimum 20 tahun dan dapat diperpanjang.

Land represents usage rights (HGB) for a maximum period of 20 years and could be extended.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2025, aset tetap, (tidak termasuk kendaraan), diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance terhadap semua risiko dan gempa bumi sebesar USD13.323.000 dan periode yang dicakup sejak 23 September 2024 hingga 23 September 2025.

As of March 31, 2024, the fixed assets, (exclude vehicles) were insured to PT Lippo General Insurance against all risks and earthquake for USD13,323,000 and period covered from September 23, 2024 to September 23, 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2025, kendaraan diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap semua risiko seharga Rp2.695.000.000 dan periode ditanggung mulai 10 Juni 2024 hingga 10 Juni 2025. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan belum terdapat perpanjangan perjanjian.

As of March 31, 2024, vehicles was insured to third parties against all risks for Rp2,695,000,000 and period covered from June 10, 2024 to June 10, 2025. Until this financial report was issued, there has been no addendum of the agreement.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian pada aset yang diasuransikan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail sale of fixed assets are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	
Hasil Penjualan	25.295.585	1.045.299.072	Selling Proceeds
Nilai Tercatat	--	743.567.361	Carrying Values
Keuntungan atas penjualan Aset Tetap	25.295.585	301.731.711	Gain on sale of Fixed Assets

Penyusutan pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Depreciation for the year of 2025 and 2024, are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 19)	5.608.629.298	6.059.014.246	Cost of Goods Sold (Note 19)
Biaya Umum dan Administrasi (Catatan 20)	901.922.278	894.079.783	General and Administrative Expenses (Note 20)
Jumlah	6.510.551.576	6.953.094.029	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pembangunan pabrik baru, dengan tingkat penyelesaian mencapai 71,7% per 31 Maret 2025, dan nilai tercatat sebesar Rp98.647.233.567.

Capital work in progress represents expenditures incurred for the development of a new factory, which had reached 71.7% completion as of March 31, 2025, with a carrying amount of Rp98,647,233,567.

11. Aset Tidak Lancar Lainnya

11. Other Non-Current Assets

	31 Maret 2025/ March 31, 2025 Rp	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	
Uang Muka Pembelian Aset	37.057.299.420	--	Capital Advances
Uang Jaminan	456.086.454	66.836.441	Security Deposit
Sistem Akuntansi SAP			SAP Accounting System
Harga Perolehan	4.016.274.538	3.412.955.886	Acquisition Cost
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(3.948.444.313)	(3.367.488.176)	Less: Accumulated Amortization
Nilai Tercatat	67.830.225	45.467.710	Carrying Amount
Jumlah	37.581.216.099	112.304.151	Total

12. Utang Usaha

12. Trade Payables

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 26)			Related Parties (Note 26)
Luar Negeri - USD	13.242.669.509	19.153.868.064	Foreign - US Dollar
Pihak Ketiga			Third Party
Dalam Negeri - Rupiah	92.373.716.282	24.661.967.061	Local - Rupiah
Luar Negeri - USD	<u>1.756.335.781</u>	<u>464.006.338</u>	Foreign - US Dollar
Sub Total	<u>94.130.052.063</u>	<u>25.125.973.399</u>	Sub Total
Jumlah	<u>107.372.721.572</u>	<u>44.279.841.463</u>	Total

Utang usaha merupakan utang untuk pembelian bahan baku dan barang dagangan.

Trade payables represent payable for purchases of raw materials and trading goods.

13. Beban Akrua

13. Accrued Expenses

Beban akrual pada 31 Maret 2025 dan 2024 merupakan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan untuk karyawan masing-masing sebesar Rp419.379.122 dan Rp351.193.851.

Accrued expenses as of March 31, 2025 and 2024 represent BPJS Health and Employment for employees amounted to Rp419,379,107 dan Rp351,193,851, respectively.

14. Utang Bank

14. Bank Loans

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Notaris No. 01 tertanggal 8 Oktober 2024 oleh Netta Almira Saleh S.H.,LL.M.,M.Kn. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa :

- Pinjaman dengan cicilan tetap dengan maksimal pencairan Rp191.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai pembebasan lahan dan pembangunan pabrik baru di Kawasan International Industrial City (KIIC);
- Pinjaman impor dengan maksimal pencairan sebesar Rp121.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian mesin, peralatan dan perlengkapan untuk pabrik produksi yang baru diperluas dan dibangun. Penarikan fasilitas ini juga dapat dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

Jangka waktu penarikan fasilitas dapat dilakukan selama 12 (dua belas) bulan setelah penandatanganan akta dengan jangka waktu pinjaman selama 5 (lima) tahun sejak tanggal pencairan termasuk masa tenggang selama 1 (satu) tahun sejak tanggal pencairan pertama.

PT Bank HSBC Indonesia

Based on the Credit Agreement Deed No. 01 dated October 8, 2024, notarized by Netta Almira Saleh S.H.,LL.M.,M.Kn. the Company obtained credit facilities consisting of:

- A fixed installment loan facility with a maximum drawdown of Rp191,000,000,000, intended to finance land acquisition and the construction of a new factory in the Kawasan International Industrial City (KIIC);
- An import loan facility with a maximum drawdown of Rp121,000,000,000, intended to finance the purchase of machinery, equipment, and supplies for the newly expanded and constructed production facility. The withdrawal of facility can also be made in United States Dollars (USD).

The drawdown period for the facilities is 12 (twelve) months from the date of the agreement, with a loan term of 5 (five) years from the disbursement date, including a 1 (one) year grace period from the date of the first disbursement.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Ketentuan keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini antara lain:

- Rasio hutang terhadap kekayaan bersih pada maksimum 1,5 (satu koma lima) kali;
- Rasio kecukupan membayar hutang pada minimum 1 (satu) kali;
- Rasio lancar pada minimum 1 (satu) kali.

Sebagai jaminan atas fasilitas tersebut, Bank HSBC memiliki hak jaminan atas seluruh agunan sebagai berikut :

- Sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan dengan nomor identifikasi Bidang Tanah (NIB) 10.06.000001586.0 seluas 25.000 m², terletak di Desa Parungmulya Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang, Propinsi Jawa Barat, atas nama PT Minda Asean Automotive;
- Jaminan fidusia atas mesin atas nama PT Minda Asean Automotive senilai Rp150.000.000.000

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki utang bank kepada PT Bank HSBC Indonesia masing-masing sebesar Rp25.869.540.000 dan USD1.290.793,38 atau setara dengan Rp21.411.680.587, dan Nil.

The financial covenants stipulated in this agreement include, among others:

- Debt-to-equity ratio not exceeding 1.5 (one point five) times;
- Debt service coverage ratio of at least 1 (one) time;
- Current ratio of at least 1 (one) time.

As collateral for the facility, HSBC Bank holds security rights over the following assets:

- A plot of land under a Building Use Rights Certificate (Sertifikat Hak Guna Bangunan) with Land Parcel Identification Number (NIB) 10.06.000001586.0, covering an area of 25,000 m², located in Parungmulya Village, Ciampel District, Karawang Regency, West Java Province, registered under the name of PT Minda Asean Automotive;
- Fiduciary security over machinery registered under the name of PT Minda Asean Automotive, valued at Rp150,000,000,000.

As of March 31, 2025 and 2024, the Company had bank loans from PT Bank HSBC Indonesia amounting to Rp25,869,540,000 and USD1,290,793.38 or equivalent to Rp21,411,680,587, and Nil, respectively.

15. Liabilitas Imbalan Kerja

	31 Maret 2025/ March 31, 2025 Rp	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp
Liabilitas Imbalan Kerja:		
Lokal:		
Perusahaan	9.484.543.153	8.305.387.708
Entitas Anak	79.063.702	60.872.085
Sub Jumlah	9.563.606.855	8.366.259.793
Ekspatriat:		
Perusahaan	1.506.980.815	1.506.980.815
Entitas Anak	39.867.656	39.867.656
Jumlah	11.110.455.326	9.913.108.264

Grup memberikan kewajiban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 6/2023 ("UU6/2023"), Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP35/2021") dan Peraturan Group ("PG")

Grup melakukan penilaian atas liabilitas imbalan kerja pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku untuk karyawan

15. Employee Benefits Liabilities

Employment Benefit Liabilities:
Local:
The Company
Subsidiary
Sub Total
Expatriates:
The Company
Subsidiary
Total

The Group provides employee benefit obligations in accordance with Law No. 6/2023 ("Law 6/2023"), Government Regulation No. 35/2021 ("GR 35/2021"), and the Group Regulations ("GR")

The Group assesses its employment benefits liabilities at each reporting date. The estimated liabilities for benefits at March 31, 2025 and 2024 in accordance with applicable Law for local employees. The number of employees

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

lokal. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah 145 dan 141 karyawan. Grup memberikan kewajiban imbalan kerja berdasarkan Hukum Perburuhan India untuk ekspatriat. Manfaat tersebut tidak didanai. Di bawah ini merupakan rincian manfaat pasca-kerja untuk karyawan lokal.

entitled for the benefits in 2025 and 2024 are 145 and 141, respectively. The Group provides employee benefits obligation based on Indian Labor Law for expatriates. The benefits are unfunded. Below are the details of post-employment benefit for local employee.

Perhitungan semua faktor biasanya disebut nilai sekarang aktuarial. Penilaian aktuarial atas biaya pensiun masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 dilakukan oleh KKA Steven & Mourits, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 30 April 2025 dan 30 April 2024 sesuai dengan PSAK 219 menggunakan Proyeksi Unit Kredit mempertimbangkan asumsi sebagai berikut:

The calculation of all factors is commonly called the actuarial present value. The actuarial valuation at the expense of pension on March 31, 2025 and 2024 by Actuarial Consultant Office Steven & Mourits, an independent actuary, with its report on April 30, 2025 and April 30, 2025, respectively in accordance with PSAK 219 using the Projected Unit Credit consider the following assumptions:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Tingkat Diskonto (Per Tahun)	7.21% - 7.22%	6.98% - 7.09%	Discount Rate (Per Annum)
Tingkat Kenaikan Gaji (Per Tahun)	9,00%	9,00%	Salary Increase Rate (Per Annum)
Tabel Mortalitas	TMI 2011	TMI 2011	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% x TMI IV	10% x TMI IV	Disability Rate
Usia Pensiun Normal (Tahun)	57	57	Pension Age Normal (Year)

Mutasi nilai kini kewajiban pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit liabilities are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025			
	Perusahaan/ The Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiary Rp	Jumlah/ Total Rp	
Nilai Kini Kewajiban pada Awal Tahun	8.305.387.708	60.872.085	8.366.259.793	Actual Present Value of Obligation at Beginning of Year
Biaya Jasa Lalu ats perubahan imbalan	--	--	--	Past Service Cost
Biaya Jasa Kini	1.206.668.581	18.935.555	1.225.604.136	Current Service Cost
Dampak penerapan IFRIC	--	--	--	Impact of implementing IFRIC
Biaya Bunga	577.774.262	4.294.247	582.068.509	Interest Cost
Provisi untuk imbalan terminasi	110.846.954	--	110.846.954	Provision for excess benefit payment
Pembayaran imbalan oleh perusahaan (selain imbalan terminasi)	(8.100.000)	--	(8.100.000)	Benefit payment from company (excluding excess benefit payment)
Pembayaran imbalan oleh perusahaan untuk imbalan terminasi	(110.846.954)	--	(110.846.954)	Excess benefit payment
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial pada Kewajiban	(597.187.398)	(5.038.185)	(602.225.583)	Actuarial (Gain) Loss on Obligation
Nilai kini Kewajiban pada Akhir Tahun - Aktual	9.484.543.153	79.063.702	9.563.606.855	Present Value of Obligation at End of Year - Actual

	31 Maret 2024/ March 31, 2024			
	Perusahaan/ The Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiary Rp	Jumlah/ Total Rp	
Nilai Kini Kewajiban pada Awal Tahun	11.860.038.240	331.711.510	12.191.749.750	Actual Present Value of Obligation at Beginning of Year
Biaya Jasa Lalu ats perubahan imbalan	(1.003.990.357)	(157.258.224)	(1.161.248.581)	Past Service Cost
Biaya Jasa Kini	1.093.745.986	16.859.583	1.110.605.569	Current Service Cost
Dampak penerapan IFRIC	(2.784.840.005)	(126.444.660)	(2.911.284.665)	Impact of implementing IFRIC
Biaya Bunga	567.405.914	3.403.812	570.809.726	Interest Cost
Penyesuaian atas pengakuan imbalan kerja dalam periode berjalan	35.733.876	3.660.709	39.394.585	Adjustment due to recognition of past services
Realisasi pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(818.963.282)	--	(818.963.282)	Realization Payment of Employee Benefits in the Current Year
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial pada Kewajiban	(643.742.664)	(11.060.645)	(654.803.309)	Actuarial (Gain) Loss on Obligation
Nilai kini Kewajiban pada Akhir Tahun - Aktual	8.305.387.708	60.872.085	8.366.259.793	Present Value of Obligation at End of Year - Actual

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of employment benefits expense recognized in the profit or loss are as follows:

2025			
Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah/ Total	
Rp	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	1.206.668.581	18.935.555	1.225.604.136
Biaya Jasa Lalu	110.846.954	--	110.846.954
Biaya Bunga (Bersih)	577.774.262	4.294.247	582.068.509
Beban Manfaat Bersih	1.895.289.797	23.229.802	1.918.519.599
2024			
Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah/ Total	
Rp	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	1.093.745.986	16.859.583	1.110.605.569
Biaya Jasa Lalu	(968.256.481)	(153.597.515)	(1.121.853.996)
Biaya Bunga (Bersih)	567.405.914	3.403.812	570.809.726
Pendapatan Manfaat Bersih	692.895.419	(133.334.120)	559.561.299

Current Service Cost
Past Service Cost
Interest Cost (Net)
Net Benefit Expense

Current Service Cost
Past Service Cost
Interest Cost (Net)
Net Benefit Income

Mutasi liabilitas imbalan kerja bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of net employment benefit liabilities in the consolidated statement of financial position is as follows:

31 Maret 2025/ March 31, 2025			
Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah/ Total	
Rp	Rp	Rp	
Saldo Awal	8.305.387.708	60.872.085	8.366.259.793
Total Biaya yang Tercatat pada			
Untung atau Rugi	1.895.289.797	23.229.802	1.918.519.599
Pembayaran Manfaat	(118.946.954)	--	(118.946.954)
Total Biaya/ (Penghasilan) yang Tercatat pada			
Penghasilan Komprehensif Lain	(597.187.398)	(5.038.185)	(602.225.583)
Saldo Akhir	9.484.543.153	79.063.702	9.563.606.855
31 Maret 2024/ March 31, 2024			
Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah/ Total	
Rp	Rp	Rp	
Saldo Awal	11.860.038.240	331.711.510	12.191.749.750
Total Biaya yang Tercatat pada			
Untung atau Rugi	692.895.419	(133.334.120)	559.561.299
Dampak penerapan IFRIC	(2.784.840.005)	(126.444.660)	(2.911.284.665)
Pembayaran Manfaat	(818.963.282)	--	(818.963.282)
Total Biaya/ (Penghasilan) yang Tercatat pada			
Penghasilan Komprehensif Lain	(643.742.664)	(11.060.645)	(654.803.309)
Saldo Akhir	8.305.387.708	60.872.085	8.366.259.793

Beginning Balance
Total Expense Recorded
at Profit or Loss
Benefit Payment
Total Expense/ (Income) Recorded
at Other Comprehensive Income
Ending Balance

Beginning Balance
Total Expense Recorded
at Profit or Loss
Impact of implementing IFRIC
Benefit Payment
Total Expense/ (Income) Recorded
at Other Comprehensive Income
Ending Balance

Mutasi Kerugian/ (Keuntungan) Komprehensif Lain adalah sebagai berikut:

Movements of Other Comprehensive Loss/ (Income) are as follows:

31 Maret 2025/ March 31, 2025			
Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah/ Total	
Rp	Rp	Rp	
Penghasilan Komprehensif Lain			
Awal Tahun	(173.978.305)	81.834.696	(92.143.609)
Keuntungan Komprehensif Lain			
Tahun Berjalan	(597.187.398)	(5.038.185)	(602.225.583)
Saldo Akhir	(771.165.703)	76.796.511	(694.369.192)

Other Comprehensive Income
Beginning of Year
Other Comprehensive Gains
for the Year
Ending Balance

16. Modal Saham

16. Share Capital

a. Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tertanggal 4 September 2017, oleh Agustian Eko Setyanto, diputuskan pengalihan kepemilikan saham Minda Investment Limited sebesar 33.405 saham kepada Minda Industries Ltd. Oleh karena itu, Pemegang Saham Grup pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Based on Notarial Deed No. 01 dated September 4, 2017, by Agustian Eko Setyanto, among others decided the transfer of shares ownership of Minda Investment Limited amounted to 33,405 shares to Minda Industries Ltd. Therefore, the Group's Shareholders as of March 31, 2025 and 2024 is as follows:

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Maret 2025 dan 2024/ March 31, 2025 and 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Modal Saham/ Issued and Paid-in Capital Rp	Shareholders
Minda Industries Ltd	67.500	63	6.188.400.000	Minda Industries Ltd
SAM Global Pte. Ltd	39.000	37	3.575.520.000	SAM Global Pte. Ltd
Jumlah	106.500	100	9.763.920.000	Total

b. Selisih nilai kurs dari modal disetor adalah sebesar Rp1.160.985.000 merupakan selisih kurs atas modal disetor sebagai akibat dari perbedaan nilai tukar pada saat penerimaan kontribusi modal dalam Dolar AS dan nilai tukar sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.

c. Pada tahun 31 Maret 2025 dan 2024 Group tidak membagikan dividen.

b. The exchange rate difference from paid-up capital amounted to Rp1,160,985,000 represents exchange rate difference on paid-in capital as a result of differences in the rates of exchange at the time of receipt of capital contributions in US Dollar and rate of exchange as per the Company's Articles of Association.

c. For the years ended March 31, 2025 and 2024 the Group did not distribute any dividends.

17. Laba Ditahan

17. Retained Earnings

	31 Maret 2025/ March 31, 2025 Rp	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	
Laba Ditahan	400.003.544.609	317.202.279.332	Retained Earnings
Akumulasi Penghasilan/ (Kerugian) Komprehensif			Other Comprehensive Income/ (Losses)
Lainnya Setelah - Dikurangi Pajak	542.206.983	71.872.015	Accumulated - Net of tax
Jumlah	400.545.751.592	317.274.151.347	Total

Laba Ditahan merupakan saldo akumulasi laba atau rugi setelah dikurangi dividen dan alokasi cadangan melalui rapat umum pemegang saham tahunan (jika ada).

Retained earnings represents the accumulative balance of profit or loss after deducting dividends and the appropriation of reserve through annual general meeting of shareholders's decision (if any).

Penghasilan komprehensif lain merupakan keuntungan aktuaris yang diperoleh dari pengukuran imbalan pasca kerja.

Other comprehensive income represents actuarial gain which is derived from the measurement of post-employment benefit.

18. Penjualan Bersih

18. Net Sales

	2025 Rp	2024 Rp	
Penjualan Dalam Negeri	348.097.138.168	335.127.943.741	Sales Local
Penjualan Luar Negeri	18.658.605.962	16.477.289.299	Sales Export
Penjualan Lainnya	63.152.719.132	13.137.052.275	Sales Others
Penjualan Bersih	429.908.463.262	364.742.285.315	Net Sales

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

19. Beban Pokok Penjualan

	2025 Rp	2024 Rp
Biaya Produksi		
Bahan Baku Langsung		
Penggunaan Persediaan	169.827.642.832	163.300.281.051
Biaya Pengiriman	33.352.563	20.933.879
Sub Jumlah	169.860.995.395	163.321.214.930
Tenaga Kerja Langsung		
Upah	17.871.781.540	18.193.156.004
THR and Bonus	2.873.357.058	2.463.522.378
Transportasi	1.596.883.525	1.747.718.070
Jamsostek	983.426.406	1.025.202.255
Katering	953.991.884	976.670.247
Upah Lembur	914.538.180	885.025.884
BPJS	676.251.437	681.893.181
Beban (Penghasilan) Imbalan Kerja	512.576.104	(1.662.168.089)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	1.104.347.272	337.581.831
Sub Jumlah	27.487.153.406	24.648.601.761
Biaya Pabrik		
Bahan Habis Pakai	50.373.175.445	9.671.799.452
Pelapisan dan Pengerjaan Ulang	8.814.041.406	3.481.365.231
Depresiasi (Catatan 10)	5.608.629.298	6.059.014.246
Perbaikan dan Pemeliharaan Produksi	2.312.519.479	2.206.406.396
Listrik dan Bahan Bakar	1.451.214.456	1.446.510.659
Biaya Pengujian	--	609.278.360
Sub Jumlah	68.559.580.084	23.474.374.344
Jumlah Beban Pokok Penjualan	265.907.728.885	211.444.191.035

19. Cost of Goods Sold

Manufacturing Cost
Direct Material
Inventory Consumption
Freight and Handling Charges
Sub Total
Direct Labor
Wages
THR and Bonus
Transportation
Jamsostek
Catering
Overtime
BPJS
Employee Benefits Expense (Income)
Others (each below Rp500,000,000)
Sub Total
Factory Overhead
Consumptions
Plating and Rework
Depreciation (Note 10)
Repair and Maintenance for Production
Electricity, Fuel and Power
Testing Charges
Sub Total
Total Cost of Goods Sold

20. Biaya Umum dan Administrasi

	2025 Rp	2024 Rp
Gaji, Tunjangan, dan Bonus	26.410.310.799	23.606.354.610
Royalti	17.098.162.082	15.955.153.894
Jasa Profesional	12.661.232.157	11.762.070.819
Transportasi, Perjalanan dan Ekpedisi	4.498.333.266	3.958.331.461
Beban (Penghasilan) Imbalan Kerja	1.405.943.495	(14.980.757)
Perbaikan dan Pemeliharaan	1.105.188.726	1.179.617.609
Keamanan	1.058.986.268	978.645.013
Lisensi SAP	957.776.344	859.818.285
Depresiasi (Catatan 10)	901.922.278	894.079.015
Biaya Pengiriman	572.397.992	606.792.701
Perpajakan	35.832.927	295.980.771
Amortisasi (Catatan 11)	27.575.000	381.217.054
Lainnya (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	6.357.703.305	6.086.556.997
Jumlah	73.091.364.639	66.549.637.472

20. General and Administrative Expenses

Salary, Allowance and Bonus
Royalty
Professional Fee
Transportation, Travelling and Forwarding
Employee Benefit Expense (Income)
Office Running, Repair and Maintenance
Security
SAP License Fee
Depreciation (Note 10)
Courier Expense
Taxation
Amortization (Note 11)
Others (each below Rp500,000,000)
Total

21. Beban Penjualan

	2025 Rp	2024 Rp
Pemasaran	5.267.878.000	7.230.727.528
Insentif Penjualan	720.137.700	346.932.917
Hiburan	583.512.347	476.787.562
Jumlah	6.571.528.047	8.054.448.007

21. Selling Expenses

Marketing
Sales Incentive
Entertainment
Total

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

22. Penghasilan (Beban) Lainnya - Bersih

22. Other Income (Expenses) - Net

	2025 Rp	2024 Rp	
Penghasilan (Beban) Lain-lain:			Other Income (Expenses):
Penghasilan Bunga dari Pinjaman	9.658.378.658	8.846.134.599	Interest income from Loan
Keuntungan Selisih Kurs	7.853.038.046	6.455.468.289	Gain on Foreign Exchange
Bunga Bank	1.358.033.081	1.874.413.202	Bank Interests
Keuntungan Penjualan			Gain on Sale of
Aset Tetap (Catatan 10)	25.295.585	301.731.711	Fixed Assets (Note 10)
Biaya Bank	(49.212.306)	(28.417.551)	Bank Charges
Beban Keuangan	(193.814.519)	(86.435.227)	Financial Charges
Lainnya	2.791.524.335	1.302.449.994	Others
Jumlah	21.443.242.880	18.665.345.017	Total

23. Aset dan Liabilitas Moneter pada Mata Uang Asing

23. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

		31 Maret 2025/ March 31, 2025		31 Maret 2024/ March 31, 2024		
		Setara Rupiah/ Equivalent to Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent to Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	
Aset						Assets
Kas dan Setara Kas	USD	464.109.182	27.979	436.253.952	27.519	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	USD	3.820.606.882	230.324	4.497.392.104	283.693	Trade Receivables
Piutang Lain-lain:						Other Receivables:
Global Mazinkert S.L.	EUR	60.385.806.665	3.374.829	37.394.253.992	2.179.039	Global Mazinkert S.L.
SAM Global Pte. Ltd	USD	43.015.475.465	2.593.168	58.771.177.509	3.707.259	SAM Global Pte. Ltd
Clarton Horn S.A.U	EUR	84.526.725.267	4.724.011	78.186.660.405	4.556.096	Clarton Horn S.A.U
Jumlah Aset		192.212.723.460		179.285.737.961		Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha	USD	14.999.005.290	904.208	19.617.874.402	1.237.487	Trade Payables
Utang Bank	USD	21.411.680.585	1.290.793	--	--	Bank Loan
Jumlah Liabilitas Moneter		36.410.685.875		19.617.874.402		Total Monetary Liabilities
Jumlah Liabilitas		155.802.037.585		159.667.863.560		Total Liabilities

24. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

24. Financial Instruments and Financial Risk Management

Grup rentan terhadap risiko keuangan yang timbul dari operasinya dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan utama mencakup risiko pasar (yang mencakup risiko mata uang dan risiko bunga), risiko likuiditas, dan risiko kredit. Direksi melaksanakan manajemen risiko keuangan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.

The Group are exposed to financial risks arising from its operations and the use of financial instruments. The key financial risks include market risk (which includes currency risk and interest risk), liquidity risk and credit risk. The Directors carried out their financial risks management in accordance with established policies and procedures.

(i) Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang

Grup memiliki eksposur valuta asing yang timbul dari transaksi dengan pelanggan dan pemasok yang menggunakan mata uang USD, JPY, EUR, dan THB. Pada tanggal laporan posisi keuangan 31 Maret 2025 dan 2024, aset moneter dan liabilitas moneter Grup diungkapkan dalam Catatan 23 dalam Laporan Keuangan.

(i) Market Risk

a. Currency Risk

The Group have foreign currency exposures arising from transactions with customers and suppliers which are denominated in USD, JPY, EUR, and THB. As of the statement of financial position date March 31, 2025 and 2024, the Group's monetary assets and monetary liabilities are as disclosed in Note 23 of the Financial Statements.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Berikut ini adalah sensitivitas terhadap perubahan 100 basis poin dalam nilai tukar mata uang fungsional Dolar AS, Japanese Yen, Euro, dan Thailand Baht terhadap mata uang non-fungsional yang menonjol pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, dengan variabel lain tetap konstan, Grup setelah pajak. Analisis sensitivitas hanya mencakup item moneter berdenominasi mata uang asing dan menyesuaikan terjemahannya pada akhir periode untuk perubahan 100 basis poin dalam nilai tukar mata uang asing:

Following is the sensitivity to a 100 basis point change in exchange rate of functional currency of US Dollar, Japanese Yen, Euro and Thailand Baht against significant outstanding non-functional currency as of March 31, 2025 and 2024, with other variables held constant, of the Group after tax. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjust their translation at the period end for a 100 basis point change in foreign currency rate:

	Perubahan Nilai Mata Uang/ Change in Currency Rate	Dampak pada Laba Setelah Pajak/ Effect on Profit after Tax		
		31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
		Rp	Rp	
USD	+ 100 bp	84.938.144	343.878.203	USD
EUR	+ 100 bp	1.130.317.749	901.531.132	EUR

b. Risiko Tingkat Bunga

Bunga pada risiko arus kas adalah risiko bahwa arus kas di masa depan dari suatu instrumen keuangan akan terus berubah karena perubahan suku bunga pasar. Terpaparnya Grup terhadap suku bunga dianggap rendah jika dilihat dari sisi neraca, tetapi terus memantau perusahaan-perusahaan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Grup. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga variabel membuat Grup terkena arus kas dari risiko suku bunga.

b. Interest Rate Risk

Interest on the cash flow risk is the risk that future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate is considered low when viewed from the side of the balance sheet, but continue to monitor these companies to minimize the negative impact on the Group. Borrowings issued at variable interest rates expose the Group to cash flows from interest rate risk.

31 Maret 2025/ March 31, 2025					
Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate		Tanpa Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing		Jumlah/ Total	
Lancar/ Current Rp	Tidak Lancar/ Non Current Rp	Rp		Rp	
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha ke Pihak Berelasi	--	--	13.242.669.509	13.242.669.509	Trade Payable to Related Parties
Utang Usaha ke Pihak Ketiga	--	--	94.130.051.887	94.130.051.887	Trade Payable to Third Parties
Utang Bank	--	47.281.220.585	--	47.281.220.585	Bank Loan
Beban Akruai	--	--	419.379.122	419.379.122	Accrued Expense
Jumlah	--	47.281.220.585	107.792.100.518	155.073.321.103	Total

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Maret 2024/ March 31, 2024				
Suku Bunga Mengambang/ Floating Interest Rate				
Lancar/ Current	Tidak Lancar/ Non Current	Tanpa Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	Jumlah/ Total	
Rp	Rp	Rp	Rp	
				Liabilities
Utang Usaha ke Pihak Berelasi	--	--	19.153.868.064	Trade Payable to Related Parties
Utang Usaha ke Pihak Ketiga	--	--	25.125.973.399	Trade Payable to Third Parties
Beban Akrual	--	--	351.193.851	Accrued Expense
Jumlah	--	--	44.631.035.314	Total

- (ii) Risiko Likuiditas
Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, dengan prakiraan dan arus kas yang berkelanjutan, dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menyajikan analisis likuiditas instrumen keuangan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 berdasarkan paparan pada tanggal jatuh tempo pada kontrak jatuh tempo yang tidak didiskonto untuk semua aset dan liabilitas keuangan non-derivatif. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal paling awal di mana Grup diharuskan untuk membayar.

- (ii) Liquidity Risk
The Group manage liquidity risk by maintaining adequate reserves, by continuous forecast and cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table represents the liquidity analysis of financial instruments as of March 31, 2025 and 2024 based on exposure on due date on undiscounted contractual maturities for all non-derivative financial assets and liabilities. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

31 Maret 2025/ March 31, 2025			
	Dalam Satu Tahun/ Within One Year	Lebih dari Satu Tahun/ Over One Year	
	Rp	Rp	
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang Usaha:			Trade Payables:
Pihak Berelasi	13.242.669.509	--	Related Parties
Pihak Ketiga	94.130.051.887	--	Third Parties
Utang Bank	--	47.281.220.585	Bank Loan
Beban Akrual	419.379.122	--	Accrued Expenses
Jumlah	107.792.100.518	47.281.220.585	Total

31 Maret 2024/ March 31, 2024			
	Dalam Satu Tahun/ Within One Year	Lebih dari Satu Tahun/ Over One Year	
	Rp	Rp	
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang Usaha:			Trade Payables:
Pihak Berelasi	19.153.868.064	--	Related Parties
Pihak Ketiga	25.125.973.399	--	Third Parties
Beban Akrual	351.193.851	--	Accrued Expenses
Jumlah	44.631.035.314	--	Total

- (iii) Risiko Kredit
Aset keuangan yang berpotensi terkena risiko kredit dan kegagalan pelanggan untuk melunasi kewajibannya secara penuh atau tepat waktu.

- (iii) Credit Risk
Financial assets that are potentially subject to concentrations of credit risk and failures by counterparties to discharge their obligations in full or in a timely manner.

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Instrumen keuangan Grup yang berpotensi terkena risiko kredit adalah bank dan piutang usaha. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Financial instruments of the Group which are potentially exposed to credit risk are cash in banks and trade accounts receivables. The maximum exposure to credit risk is equal to its carrying value.

		31 Maret 2025/ March 31, 2025			
		Dalam Satu Tahun/ Within One Year	Lebih dari Satu Tahun/ Over One Year		
		Rp	Rp		
Aset				Assets	
Kas dan Setara Kas	21.986.879.099	--		Cash and Cash Equivalent	
Piutang Usaha:				Trade Receivables:	
Pihak Berelasi	3.325.283.242	--		Related Parties	
Pihak Ketiga	38.246.947.229	--		Third Parties	
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi	9.144.708.113	178.783.299.284		Other Receivables - Related Parties	
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	71.167.707	--		Third Parties	
Aset Lain-lain	--	37.581.216.099		Other Assets	
Jumlah	72.774.985.390	216.364.515.383		Total	

		31 Maret 2024/ March 31, 2024			
		Dalam Satu Tahun/ Within One Year	Lebih dari Satu Tahun/ Over One Year		
		Rp	Rp		
Aset				Assets	
Kas dan Setara Kas	121.297.269.467	--		Cash and Cash Equivalent	
Piutang Usaha:				Trade Receivables:	
Pihak Berelasi	2.922.986.920	--		Related Parties	
Pihak Ketiga	36.454.243.134	--		Third Parties	
Piutang Lain-lain:				Other Receivables:	
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi	5.970.521.851	168.381.570.054		Other Receivables - Related Parties	
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	9.492.808.106	--		Third Parties	
Aset Lain-lain	--	112.304.151		Other Assets	
Jumlah	176.137.829.478	168.493.874.205		Total	

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, bersama dengan jumlah tercatatnya, adalah sebagai berikut:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

		31 Maret 2025/ March 31, 2025		31 Maret 2024/ March 31, 2024			
		Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value		
		Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Keuangan						Financial Assets	
Kas dan Setara Kas	21.986.879.099	21.986.879.099		121.297.269.467	121.297.269.467	Cash and Cash Equivalent	
Piutang Usaha:						Trade Receivables	
Pihak Berelasi	3.325.283.242	3.325.283.242		2.922.986.920	2.922.986.920	Related Parties	
Pihak Ketiga	38.246.947.229	38.246.947.229		36.454.243.134	36.454.243.134	Third Parties	
Piutang Lain-lain:						Trade Receivables	
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi	187.928.007.397	187.928.007.397		174.352.091.905	174.352.091.905	Related Parties	
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	71.167.707	71.167.707		9.492.808.106	9.492.808.106	Third Parties	
Aset Lain-lain	37.581.216.099	37.581.216.099		112.304.151	112.304.151	Other Assets	
Jumlah	289.139.500.773	289.139.500.773		344.631.703.683	344.631.703.683	Total	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities	
Utang Usaha:						Trade Payables	
Pihak Berelasi	13.242.669.509	13.242.669.509		19.153.868.064	19.153.868.064	Related Parties	
Pihak Ketiga	94.130.051.887	94.130.051.887		25.125.973.399	25.125.973.399	Third Parties	
Utang Bank	47.281.220.585	47.281.220.585		--	--	Bank Loan	
Beban Akruai	419.379.122	419.379.122		351.193.851	351.193.851	Accrued Expenses	
Jumlah	155.073.321.103	155.073.321.103		44.631.035.314	44.631.035.314	Total	

25. Manajemen Modal

Tujuan Grup dalam mengelola modal adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam menjaga kelangsungan bisnis, sehingga entitas masih dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk

25. Capital Management

The Group's purpose in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

memberikan pengembalian yang memadai kepada pemegang saham dengan menetapkan harga produk dan layanan yang sepadan dengan tingkat risiko.

Grup menetapkan sejumlah modal secara proporsional dengan risiko. Grup mengelola struktur modalnya dan melakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko dari aset yang mendasarinya. Konsisten dengan perusahaan lain di industri ini, Grup memantau modal berdasarkan rasio penyesuaian hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang bersih dibagi dengan modal yang disesuaikan. Utang bersih adalah total utang (sebagai jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari semua komponen ekuitas (termasuk persediaan modal, penyesuaian terjemahan valuta asing dari mata uang asing dan laba ditahan). Selama tahun 2025, strategi Grup tidak berubah, yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal maksimum 0,42x.

Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

services that are commensurate with the level of risk.

The Group set a number of capitals in proportion to the risk. The Group manage its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. Consistent with other companies in the industry, the Group monitor capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and retained earnings). During the year 2025, the Group's strategy has not changed, namely, to maintain the debt to equity ratio at maximum 0.42x.

The ratio of debt to equity as at March 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025 Rp	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	
Liabilitas Jangka Pendek	114.393.927.979	51.918.215.552	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	58.391.675.911	9.913.108.264	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	172.785.603.890	61.831.323.816	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	411.621.736.962	328.325.509.455	Total Equity
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	0.42x	0.19x	Debt to Equity Ratio

26. Transaksi Pihak Berelasi

26. Related Parties Transactions

a. Sifat Hubungan dan Transaksi

a. Nature of Relationship and Transaction

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Perusahaan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
Uno Minda Limited	Pemegang Saham Utama/ Ultimate Shareholder	Pembelian, Perolehan Aset Tetap, Penjualan, Biaya Desain dan Gambar, Biaya Pengujian, Biaya Jasa, Royalti, Biaya Perjalanan dan Biaya Jasa Lain/ Purchases, Acquisition of Property, Plant, and Equipments, Sales, Design and Drawing Expense, Testing Charges, Service Fee, Royalty, Travelling Expense and Other Service Fee
PT Minda Trading	Entitas Anak/Subsidiary	Piutang Usaha, Penjualan dan Pendapatan Sewa/ Account Receivable, Sales and Rent Income
Minda Industries Vietnam Company Ltd	Kontrol Sepengendali/ Under Common Control	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan Aset Tetap, Pembelian dan Penjualan/ Account Receivable, Account Payable, Sales of Fixed Assets, Purchases and Sales
Global Mazinkert, S.L.	Kontrol Sepengendali/ Under Common Control	Pinjaman/ Loan
SAM Global Pte. Ltd	Kontrol Sepengendali/ Under Common Control	Pinjaman/ Loan
Clarton Horn S.A.U	Kontrol Sepengendali/ Under Common Control	Pinjaman/ Loan
Mindarika Pvt. Ltd	Kontrol Sepengendali/ Under Common Control	Pembelian dan Penjualan/ Purchases and Sales
Mitil Polymer Pvt. Ltd	Kontrol Sepengendali/ Under Common Control	Pembelian/ Purchases
Minda Infrastructure LLP	Perusahaan Afiliasi/ Sister Company	Uang Muka/ Capital Advance

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Rincian Transaksi dengan Pihak Terkait

b. Details of Transactions with Related Parties

	31 Maret 2025/ March 31, 2025 Rp	% dari Jumlah Aset % of Total Assets	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	% dari Jumlah Aset % of Total Assets	
Piutang Usaha					Trade Receivables
Minda Industries Vietnam Company Ltd	2.666.894.562	0,46%	2.698.941.543	0,82%	Minda Industries Vietnam Company Ltd
Minda Infrastructure LLP	457.384.917	0,08%	--	0,00%	Minda Infrastructure LLP
Uno Minda Limited	155.707.077	0,03%	154.672.648	0,31%	Uno Minda Limited
Mindarika Pvt. Ltd	45.296.686	0,01%	69.372.728	0,02%	Mindarika Pvt. Ltd
Jumlah	3.325.283.242	0,57%	2.922.986.919	1,14%	Total
	31 Maret 2025/ March 31, 2025 Rp	% dari Jumlah Aset % of Total Assets	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	% dari Jumlah Aset % of Total Assets	
Piutang Lain-lain - Lancar					Other Receivables - Current
Global Mazinkert, S.L.	2.114.281.613	0,36%	2.128.625.042	0,82%	Global Mazinkert, S.L.
SAM Global Pte. Ltd	4.025.925.000	0,69%	2.879.241.405	0,85%	SAM Global Pte. Ltd
Clarton Horn S.A.U	3.004.501.500	0,51%	962.655.405	0,25%	Clarton Horn S.A.U
Jumlah	9.144.708.113	1,56%	5.970.521.851	1,91%	Total
	31 Maret 2025/ March 31, 2025 Rp	% dari Jumlah Aset % of Total Assets	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	% dari Jumlah Aset % of Total Assets	
Piutang Lain-lain - Tidak Lancar					Other Receivables - Non-Current
Clarton Horn S.A.U	81.522.223.767	13,95%	77.224.005.000	15,22%	Clarton Horn S.A.U
Global Mazinkert, S.L.	58.271.525.052	9,97%	35.265.628.950	16,49%	Global Mazinkert, S.L.
SAM Global Pte. Ltd	38.989.550.465	6,67%	55.891.936.104	15,62%	SAM Global Pte. Ltd
Jumlah	178.783.299.284	16,64%	168.381.570.054	47,33%	Total
	31 Maret 2025/ March 31, 2025 Rp	% dari Jumlah Aset % of Total Assets	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	% dari Jumlah Aset % of Total Assets	
Penambahan Aset Tetap					Additional of Fixed Assets
Minda Industries Vietnam Company Ltd	576.276.711	0,10%	--	0,00%	Minda Industries Vietnam Company Ltd
Uno Minda Limited	--	0,00%	1.157.245.936	0,30%	Uno Minda Limited
Jumlah	576.276.711	0,10%	1.157.245.936	0,30%	
	31 Maret 2025/ March 31, 2025 Rp	% dari Jumlah Aset % of Total Assets	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	% dari Jumlah Aset % of Total Assets	
Uang muka pembelian					Supplier advances
Minda Infrastructure LLP	7.461.918.750	9,84%	--	0,00%	Minda Infrastructure LLP
Uno Minda Limited	4.112.243.495	5,42%	--	0,00%	Uno Minda Limited
Jumlah	11.574.162.245	15,26%	--	0,00%	
	31 Maret 2025/ March 31, 2025 Rp	% dari Jumlah Aset % of Total Assets	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	% dari Jumlah Aset % of Total Assets	
Penjualan Aset Tetap					Sales of Fixed Assets
Minda Industries Vietnam Company Ltd	--	0,00%	820.974.805	0,21%	Minda Industries Vietnam Company Ltd
	31 Maret 2025/ March 31, 2025 Rp	% dari Jumlah Liabilitas % of Total Liabilities	31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	% dari Jumlah Liabilitas % of Total Liabilities	
Utang Usaha					Trade Payables
Uno Minda Limited	9.755.997.314	5,65%	18.182.478.184	29,41%	Uno Minda Limited
Mindarika Pvt. Ltd	2.730.140.127	1,58%	764.786.450	1,24%	Mindarika Pvt. Ltd
Minda Industries Vietnam Company Ltd	704.031.048	0,41%	45.061.360	0,07%	Minda Industries Vietnam Company Ltd
Mitil Polymer Pvt. Ltd	52.501.020	0,03%	161.542.070	0,26%	Mitil Polymer Pvt. Ltd
Jumlah	13.242.669.509	7,66%	19.153.868.064	30,98%	Total
	2025 Rp	% dari Jumlah Penjualan % of Total Sales	2024 Rp	% dari Jumlah Penjualan % of Total Sales	
Penjualan					Sales
Minda Industries Vietnam Company Ltd	14.916.761.383	3,47%	11.806.161.762	8,79%	Minda Industries Vietnam Company Ltd
Uno Minda Limited	504.191.913	0,12%	1.792.877.273	0,85%	Uno Minda Limited
Jumlah	15.420.953.296	3,59%	13.599.039.035	9,63%	Total

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025 Rp	% dari Jumlah Beban Pokok Penjualan/ % of Total Cost of Goods Sold	2024 Rp	% dari Jumlah Beban Pokok Penjualan/ % of Total Cost of Goods Sold	
Pembelian					Purchase
Uno Minda Limited	29.776.832.098	11,20%	24.164.051.125	11,43%	Uno Minda Limited
Mindarika Pvt. Ltd	11.292.755.020	4,25%	11.599.567.557	5,49%	Mindarika Pvt. Ltd
Minda Industries Vietnam Company Ltd	5.268.825.841	1,98%	6.097.198.154	2,88%	Minda Industries Vietnam Company Ltd
Mitil Polymer Pvt. Ltd	459.663.594	0,17%	253.641.395	0,12%	Mitil Polymer Pvt. Ltd
Jumlah	46.798.076.553	17,60%	42.114.458.231	19,92%	Total
		% dari Jumlah Beban Administrasi dan Umum/ % of Total General and Administrative Expenses		% dari Jumlah Beban Administrasi dan Umum/ % of Total General and Administrative Expenses	
Royalti					Royalty
Uno Minda Limited	17.098.162.082	23,39%	14.350.932.310	22,10%	Uno Minda Limited
Biaya Jasa					Service Expenses
Uno Minda Limited	21.642.487.165	29,61%	17.366.019.799	14,26%	Uno Minda Limited
Mindarika Pvt. Ltd	161.644.512	0,22%	--	0,00%	Mindarika Pvt. Ltd
Jumlah	21.804.131.677	29,83%	17.366.019.799	14,26%	Total
Biaya Lisensi SAP					SAP License Fee
Uno Minda Limited	924.731.556	1,27%	1.580.954.973	1,33%	Uno Minda Limited
		% dari Jumlah Penghasilan Lain-lain % of Total Other Income		% dari Jumlah Penghasilan Lain-lain % of Total Other Income	
Pendapatan Lain-lain					Other Income -
Pinjaman Bunga					Interest Loan
Clarton Horn S.A.U	4.042.086.788	18,85%	3.410.388.281	7,61%	Clarton Horn S.A.U
SAM Global Pte. Ltd	3.452.275.506	16,10%	3.132.830.909	22,72%	SAM Global Pte. Ltd
Global Mazinkert, S.L.	2.164.016.363	10,09%	2.302.915.409	20,64%	Global Mazinkert, S.L.
Jumlah	9.658.378.657	45,04%	8.846.134.599	50,96%	Total

27. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;

27. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

New Standard and amendment to standards which 3. effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;
- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.

Several PSAKs were also amended which were 5. consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINDA ASEAN AUTOMOTIVE
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
March 31, 2025 and 2024
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Assets;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

28. Informasi Tambahan Arus Kas

Berikut adalah rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

31 Maret 2024/ March 31, 2024	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Cash Flows from Financing Activities		Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement		31 Maret 2025/ March 31, 2025	
	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Pergerakan	Pergerakan		
			Valuta Asing/ Movement of	Bunga/ Movement of		
			Foreign Exchange	Interest		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank	--	47.078.566,025	--	202.654.560	--	47.281.220.585

Bank Loan

28. Additional Information on Cash Flows

Reconciliation of liabilities arising from financial activities is as follow:

29. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 8 April 2025, Perusahaan menerima angsuran pembayaran bunga atas pinjaman kepada pihak berelasi dari Global Mazinkert, S.L. sebesar EUR70.369,52.

29. Events After the Reporting Period

On 8 April 2025, the Company received an interest installment payment on a related party loan from Global Mazinkert, S.L. amounting to EUR70,369.52.

**30. Tanggung Jawab Manajemen dan
Persetujuan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada 15 Mei 2025.

**30. Management Responsibility and Approval
of Consolidated Financial Statements**

Management of the Company is responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements has been authorized for issuance by the Directors on May 15, 2025.